

**PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN DAN AKSES
KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM
DI KECAMATAN BAJO BARAT**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ESSE AMALIAH ZULKIFLI
20 0402 0155

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN DAN AKSES
KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM
DI KECAMATAN BAJO BARAT**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ESSE AMALIAH ZULKIFLI
20 0402 0155

Pembimbing

Rismayanti, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esse Amaliah Zulkifli
NIM : 2004020155
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



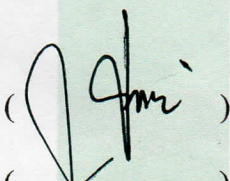
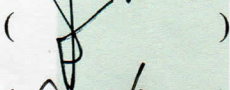
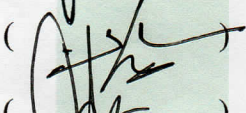
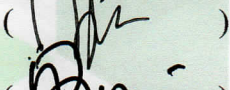
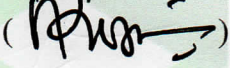
Esse Amaliah Zulkifli
NIM 2004020155

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Layanan Digital Perbankan dan Akses Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat yang ditulis oleh Esse Amaliah Zulkifli Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020155, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 24 Juni 2025 Miladiyah bertepatan dengan 28 Dzulhijjah 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 09 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S., S.E., M.Ak | Penguji I | () |
| 4. Agusalm Sanusi S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Rismayanti, S.E., M.Si | Pembimbing | () |

Mengetahui:



a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Layanan Digital Perbankan dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Isnaningsi yang senantiasa memanjatkan doa untuk keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya, memberi cinta, kasih sayang serta dukungan dengan keadaan apapun selama ini. Terima kasih juga untuk saudaraku dan juga teman-teman serta keluarga besar peneliti, yang selama ini telah membantu dan mendoakan. Semoga Allah SWT memberikan

pahala yang berlipat ganda serta melimpahkan rahmatnya kepada mereka, Aamiin.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, SE.,M.M. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Umar, S.E., M.S.E. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dosen Pembimbing, Ibu Rismayanti, S.E., M.Si. yang telah memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Dewan Penguji, Penguji I Bapak Zainuddin S., S.E., M.Ak. dan Penguji II, Bapak Agusalm Sunusi, S.E., M.M.
6. Bapak/Ibu Dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Pendidikan agama Islam.

7. Zainuddin S., S.E., M.Ak. Kepala Unit Perpustakaan dan segenap staf IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Penasehat Akademik, Bapak Dr. Arzal Syah., S.E., M.Ak
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas F), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabatku yang tersolid yang telah banyak memberikan kontribusinya kepada penulis atas bantuan jasa dan waktunya, serta dukungan dan masukan-masukan yang kalian berikan kepada saya selama proses penyelesaian skripsi ini saya ucapkan banyak terima kasih.
11. Teman-teman posko KKN Desa kaili yang sudah membantu, menyemangati, serta mendukung dalam penyusunan skripsi ini dan teman-teman seperjuangan lintas prodi yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala jasa kepada semua yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan skripsi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun masih dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Palopo, 24 Juni 2025

Esse Amaliah Zulkifli
NIM. 20 0402 0155



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ي	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	A	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	I	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (يسى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (ال (*alif lam ma'rifah*)). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalah</i> (<i>al-zalzalah</i>)
الْفَلَسَفَة	: <i>al-falsafah</i>

الْبِلَادِ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba’in al-Nawāwī

Risālah fī Ri’āyah al-Maṣlaḥah

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ dīnullāh دِينَ اللّٰهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

SAW.	= Sallallahu ‘Alaihi Wasallam
SWT	= Subhanahu wa ta’ala
QS .../...:	= QS Al-Baqarah ayat : 275
HR	= Hadis Riwayat
BSI	= Bank Syariah Indonesia
OJK	= Otoritas Jasa Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 10
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel	30
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	39
H. Teknik Analisis Data	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	53
 BAB V PENUTUP	 61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kecamatan Bajo Barat 2019-2021.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas (<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>)	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas (uji <i>Glejser</i>)	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas (<i>Tolerance & VIF</i>)	54
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji t (parsial).....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji f (ANOVA).....	57
Tabel 4.12 Model <i>Summary</i>	58

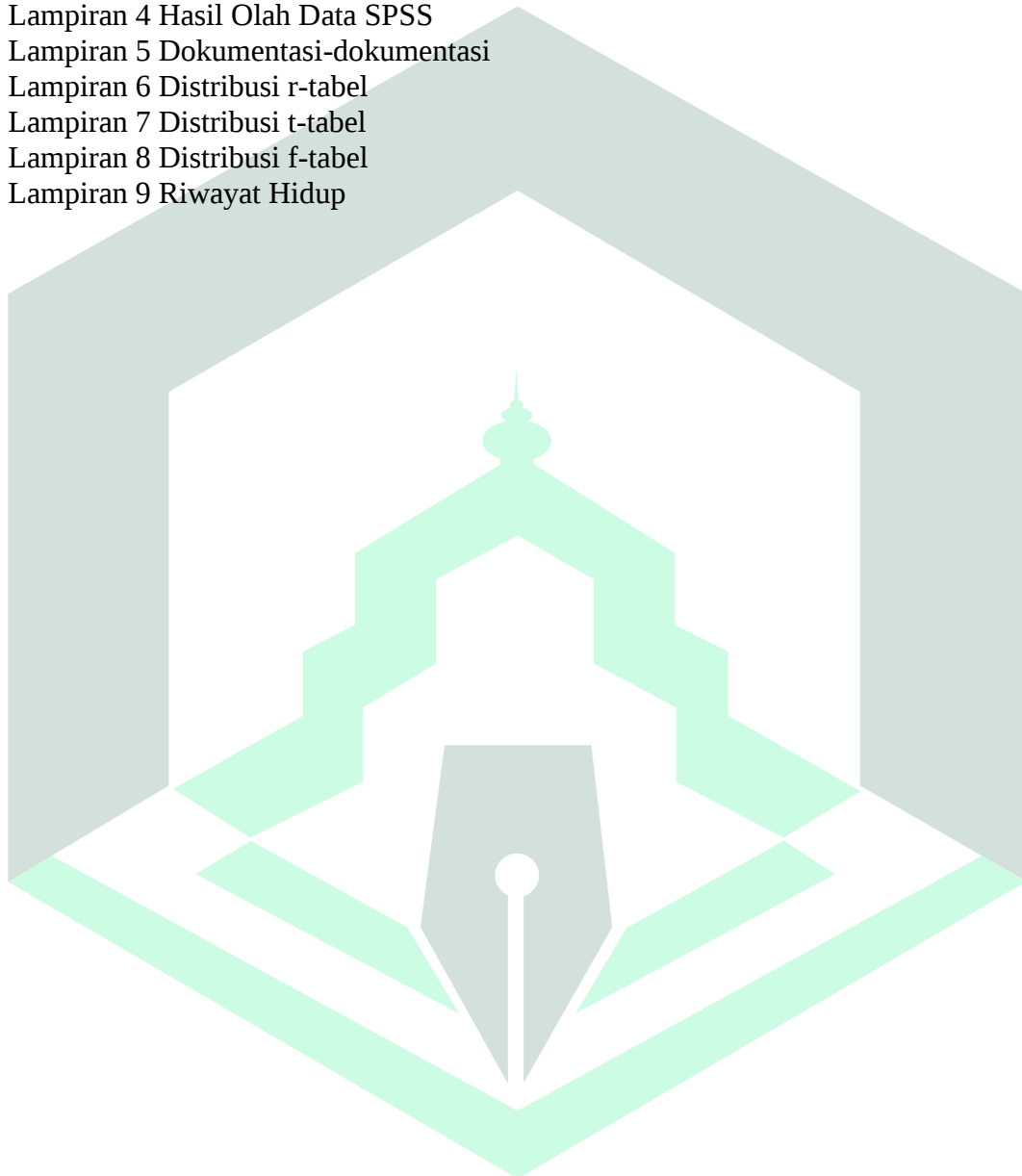
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
Lampiran 3 Tabulasi Data
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS
Lampiran 5 Dokumentasi-dokumentasi
Lampiran 6 Distribusi r-tabel
Lampiran 7 Distribusi t-tabel
Lampiran 8 Distribusi f-tabel
Lampiran 9 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Esse Amaliah Zulkifli, 2025. “*Pengaruh Layanan Digital Perbankan dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM Di Kecamatan Bajo Barat*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Rismayanti.

Skripsi ini membahas pengaruh layanan digital perbankan dan akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh layanan digital perbankan dan akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Bajo Barat yang berjumlah 289, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan yaitu 69 responden. Data merupakan data primer yang dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner atau angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan digital perbankan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM sebesar 52%. Akses keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM sebesar 62,8%. Layanan digital perbankan dan akses keuangan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM sebesar 86,5%.

Kata Kunci: Akses Keuangan, Layanan Digital Perbankan, Pertumbuhan UMKM

ABSTRACT

Esse Amaliah Zulkifli, 2025. *“The Effect of Digital Banking Services and Access to Finance on MSME Growth in West Bajo District”*. Thesis Sharia Banking Study Program Economics and Islamic Business Department in the State Islamic Studies Palopo Supervised by Rismayanti.

This thesis discusses the effect of digital banking services and access to finance on the growth of MSMEs in West Bajo District. This study aims to determine and analyze the effect of digital banking services and access to finance on the growth of MSMEs. The type of research used is quantitative. The population in this study were MSME players in West Bajo District totaling 289, sampling using purposive sampling technique so that the sample used was 69 respondents. The data is primary data collected using a questionnaire or questionnaire instrument. The results showed that digital banking services had a significant positive effect on MSME growth by 52%. Financial access has a significant positive effect on the growth of MSMEs by 62.8%. Digital banking services and financial access simultaneously have a significant positive effect on the growth of MSMEs by 86.5%.

Keyword: Digital Banking Services, Financial Access, MSMEs Growth

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan di sektor perekonomian merujuk pada pencapaian positif dalam berbagai aspek ekonomi yang mencerminkan pertumbuhan, stabilitas, dan kesejahteraan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar yang telah memainkan peran penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendistribusikan pendapatan. Selain itu, UMKM berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian daerah dengan meningkatkan inovasi, produktivitas, dan daya saing perekonomian dalam skala internasional. Di Indonesia, UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur berbagai aspek terkait pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan UMKM di Indonesia.¹

UMKM menjadi salah satu sumber penyerapan tenaga kerja terbesar di Indonesia serta berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Menurut data statistik UMKM pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.² Besarnya peran UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.” (n.d.).

² KADIN Indonesia, “Data Dan Statistik UMKM Indonesia,” n.d.

diharapkan dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

UMKM memiliki kemampuan beradaptasi dengan kondisi ekonomi dan telah terbukti memiliki ketahanan yang kuat tidak hanya dalam kondisi ekonomi yang normal dan stabil, tetapi juga dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi. Contohnya, saat krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1998, banyak perusahaan besar yang kolaps, sementara UMKM tetap bertahan dan bahkan mengalami pertumbuhan jumlah. Ketahanan ini didukung oleh kemampuan UMKM untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil.³ Pada akhir 2019, dunia dihadapkan dengan tantangan besar lainnya, yaitu munculnya virus COVID-19. Pandemi ini memaksa diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia, yang bertujuan membatasi aktivitas masyarakat demi menekan penyebaran virus. Meskipun kebijakan ini berdampak besar pada UMKM, seperti penurunan pendapatan, kesulitan logistik, dan kenaikan harga bahan baku, beberapa UMKM berhasil bertahan dengan beradaptasi ke teknologi digital dan melakukan inovasi, sehingga mampu kembali beroperasi secara normal.⁴

Keberhasilan UMKM tidak terlepas dari berbagai tantangan, terutama dalam mengakses layanan keuangan formal. Akses keuangan yang memadai memungkinkan UMKM untuk memperoleh modal, mengelola arus kas, dan

³Tulus Tambunan, *UMKM Di Indonesia* (Ghalia Indonesia, 2009).

⁴Zefanya Diva Santika and Mahesa Aji Maulana, "Penurunan Pendapatan UMKM Akibat Covid-19 PENDAHULUAN Covid-19 Kini Menjadi Masalah Internasional Yang Berdampak Negaif Bagi Kehidupan Manusia Dan Sampai Saat Ini Masih Ditangani Dengan Sangat Serius . Setiap Sektor Kehidupan Manusia Terganggu , Tak Terke," *Prosiding Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara* 1 (2020): 150–59.

bertahan saat menghadapi krisis. Sebaliknya, keterbatasan akses keuangan dapat menghambat pertumbuhan usaha, meningkatkan ketergantungan pada pendanaan informal, serta meningkatkan risiko kegagalan usaha. Perkembangan teknologi telah membawa inovasi dalam sektor perbankan, termasuk layanan *digital banking*, yang dapat menjadi solusi efektif bagi UMKM dalam mengakses layanan keuangan dengan cepat dan efisien.

Layanan digital perbankan, seperti mobile banking dan internet banking, memungkinkan UMKM untuk melakukan transaksi, mengakses pinjaman, serta mengelola keuangan secara real-time.⁵ Selain itu, teknologi ini juga mendukung UMKM dalam memperluas jangkauan pasar melalui pemasaran digital dan meningkatkan efisiensi operasional.⁶ Meskipun manfaat layanan digital perbankan sudah diakui, masih terdapat kesenjangan dalam penggunaannya, terutama di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur dan rendahnya literasi digital, seperti di Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu.

Kecamatan Bajo Barat di Kabupaten Luwu merupakan salah satu wilayah yang mengalami hambatan penerapan layanan perbankan digital khususnya dalam mengakses keuangan oleh para pelaku UMKM. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Bajo Barat mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

⁵ Desy Septariani et al., “Peran Penggunaan Bank Digital Dan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM (Studi Kasus UMKM Di Serang Banten),” *Warta Dharmawangsa* 18, no. 2 (2024): 524–31, <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i2.4468>.

⁶ Nugrah Leksono Putri Handayani and Poppy Fitrijanti Soeparan, “Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM,” *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 1, no. 3 (2022): 20–32, <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.425>.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kecamatan Bajo Barat 2019-2021

No	Desa/Kelurahan	2019	2020	2021	Jumlah
1.	Saronda	12	31	28	71
2.	Tumbubara	10	40	42	92
3.	Sampeang	19	26	36	81
4.	Kadong-Kadong	27	32	36	95
5.	Marinding	17	27	23	67
6.	Tetekang	11	14	27	52
7.	Bonelemo	26	46	56	128
8.	Bonelemo Barat	6	11	16	33
9.	Bonelemo Utara	14	28	25	67
Jumlah		142	255	289	686

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, 2020

Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 142 UMKM yang beroperasi di wilayah ini. Jumlah tersebut melonjak pada tahun 2020 menjadi 255 UMKM, dan terus bertambah hingga mencapai 289 UMKM pada tahun 2021. Pertumbuhan ini mencerminkan perkembangan usaha lokal yang semakin pesat di Kecamatan Bajo Barat. Selain menunjukkan kemajuan ekonomi di tingkat lokal, peningkatan tersebut juga mengindikasikan potensi besar untuk pengembangan sektor UMKM di masa depan. Namun, perkembangan ini juga membawa tantangan baru, terutama terkait akses terhadap layanan keuangan. Seiring dengan pertumbuhan UMKM, kebutuhan akan layanan perbankan yang efektif, termasuk layanan digital, semakin penting.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan mewawancarai salah satu pelaku UMKM di Kecamatan Bajo Barat, ditemukan informasi bahwa berbagai kendala-kendala hambatan

penerapan layanan perbankan digital khususnya dalam mengakses keuangan, bisa saja mempengaruhi pertumbuhan usaha mereka. Pelaku UMKM menyampaikan bahwa mereka sering mengalami kesulitan dalam melakukan transaksi, terutama untuk pembayaran dan pengiriman uang, yang memerlukan perjalanan cukup jauh hanya untuk menggunakan ATM. Minimnya pengetahuan tentang cara kerja berbagai fitur-fitur yang tersedia pada layanan digital perbankan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, kredit usaha, modal kerja, dan pengelolaan investasi yang membuat para pelaku usaha lebih memilih transaksi tunai, yang membatasi akses mereka terhadap berbagai layanan keuangan modern.

Wawancara ini juga mengungkapkan bahwa banyak pelaku UMKM merasa bahwa layanan perbankan digital memiliki potensi besar untuk memudahkan operasional usaha mereka, terutama dalam hal efisiensi waktu dan biaya. Namun, keterbatasan pengetahuan dan kurangnya bimbingan tentang penggunaan layanan tersebut menghambat mereka untuk sepenuhnya memanfaatkan layanan tersebut. Dengan kata lain, kurangnya literasi digital menggambarkan kendala terhadap akses layanan digital perbankan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti terkait layanan digital perbankan dan akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM misalnya penelitian oleh Septariani e al., menemukan bahwa layanan digital bank berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dan kesuksesan UMKM.⁷ Hasil serupa juga diperoleh oleh penelitian Marini et al. yang mengungkapkan bahwa *fintech* berpengaruh signifikan serta positif terhadap inklusi keuangan, lebih lanjut

⁷ Septariani et al., “Peran Penggunaan Bank Digital Dan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM (Studi Kasus UMKM Di Serang Banten).”

ketepatan cara dan keringanan akses dalam pemakaian bantuan serta produk finansial seperti *mobile banking* dapat meringankan usaha pelaku UMKM dalam memperoleh modal dan mengelola keuangan bisnisnya.⁸ Selain itu, Sugita dan Ekayani yang meneliti UMKM di kota Denpasar, menunjukkan bahwa kemudahan akses permodalan/keuangan mendorong peningkatan dan keberlanjutan UMKM.⁹ Namun hasil berbeda ditemukan peneliti lainnya, seperti yang disimpulkan oleh Athalla bahwa peningkatan e-money, ATM, dan tabungan mempengaruhi pertumbuhan UMKM secara positif namun tidak signifikan.¹⁰ Fijriah juga menyimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.¹¹ Serta penelitian Tandigau et al., di Kota Makassar menunjukkan bahwa akses pembiayaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, penggunaan fintech memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.¹²

Berdasarkan fenomena dan gap penelitian di atas dapat diuraikan poin-poin yang relevan dengan topik penelitian adalah adanya kendala akses layanan perbankan digital, seperti kurangnya infrastruktur teknologi, jarak jauh ke mesin

⁸ Marini Marini, Linawati Linawati, and Rezi Eka Putra, "Peran Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Tangerang Selatan," *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2020): 91, <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p91-104>.

⁹ I Kadek Diki Nugraha Sugita and Ni Nengah Seri Ekayani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 8, no. 1 (2022): 118–26, https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845.

¹⁰ Fachreza Athalla, "Efektivitas Fintech Dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan UMKM Di Indonesia" (Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2023), <https://repository.pancabudi.ac.id/website/detail/26295>.

¹¹ Nuril Fijriah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Perilaku Manajemen Keuangan Sebagai Variabel Mediasi" (Universitas Muhammadiyah Metro, 2024), <https://eprints.umm metro.ac.id/3620>.

¹² Yulianti Nilpa Tandigau, "Pengaruh Akses Pembiayaan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja UKM Di Kota Makassar (Studi Kasus Pada UKM Di Kota Makassar)," *Os Soedarso Economic Journal (YEJ)* 6, no. 3 (2024): 110–18, <https://ejurnal.yossoedarso.ac.id/index.php/ysej-server/article/view/yej6317>.

ATM, dan kurangnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM setempat. Hal ini memengaruhi efisiensi operasional UMKM dan pertumbuhannya karena mereka masih bergantung pada transaksi tunai, yang kurang efisien dan memperlambat pertumbuhan usaha mereka.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada teori akses keuangan yang menjelaskan pentingnya ketersediaan layanan keuangan formal bagi pertumbuhan usaha, serta teori inovasi digital yang menyoroti bagaimana teknologi meningkatkan efisiensi dan daya saing. Dalam analisis kuantitatif, variabel-variabel seperti akses keuangan, pemanfaatan layanan digital, dan pertumbuhan usaha akan diukur menggunakan survei dengan responden pelaku UMKM di kecamatan Bajo Barat. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk menilai hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana pengaruh dan pemanfaatan layanan digital perbankan khususnya dalam mengakses keuangan sehingga dapat mendorong pertumbuhan UMKM di wilayah ini. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Layanan Digital Perbankan Dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi latar belakang dan judul, maka yang menjadi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah layanan digital perbankan secara parsial mempengaruhi pertumbuhan UMKM di kecamatan Bajo barat?

2. Apakah akses keuangan secara parsial mempengaruhi pertumbuhan UMKM di kecamatan Bajo barat?
3. Apakah layanan digital perbankan dan akses keuangan secara simultan mempengaruhi pertumbuhan UMKM di kecamatan Bajo barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana layanan digital perbankan secara parsial mempengaruhi pertumbuhan UMKM di kecamatan Bajo barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana akses keuangan secara parsial mempengaruhi pertumbuhan UMKM di kecamatan Bajo barat.
3. Untuk mengetahui bagaimana layanan digital perbankan dan akses keuangan secara simultan mempengaruhi pertumbuhan UMKM di kecamatan Bajo barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan informasi mengenai pengaruh layanan digital perbankan dan akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM khususnya kepada masyarakat kecamatan bajo barat.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi Penulis

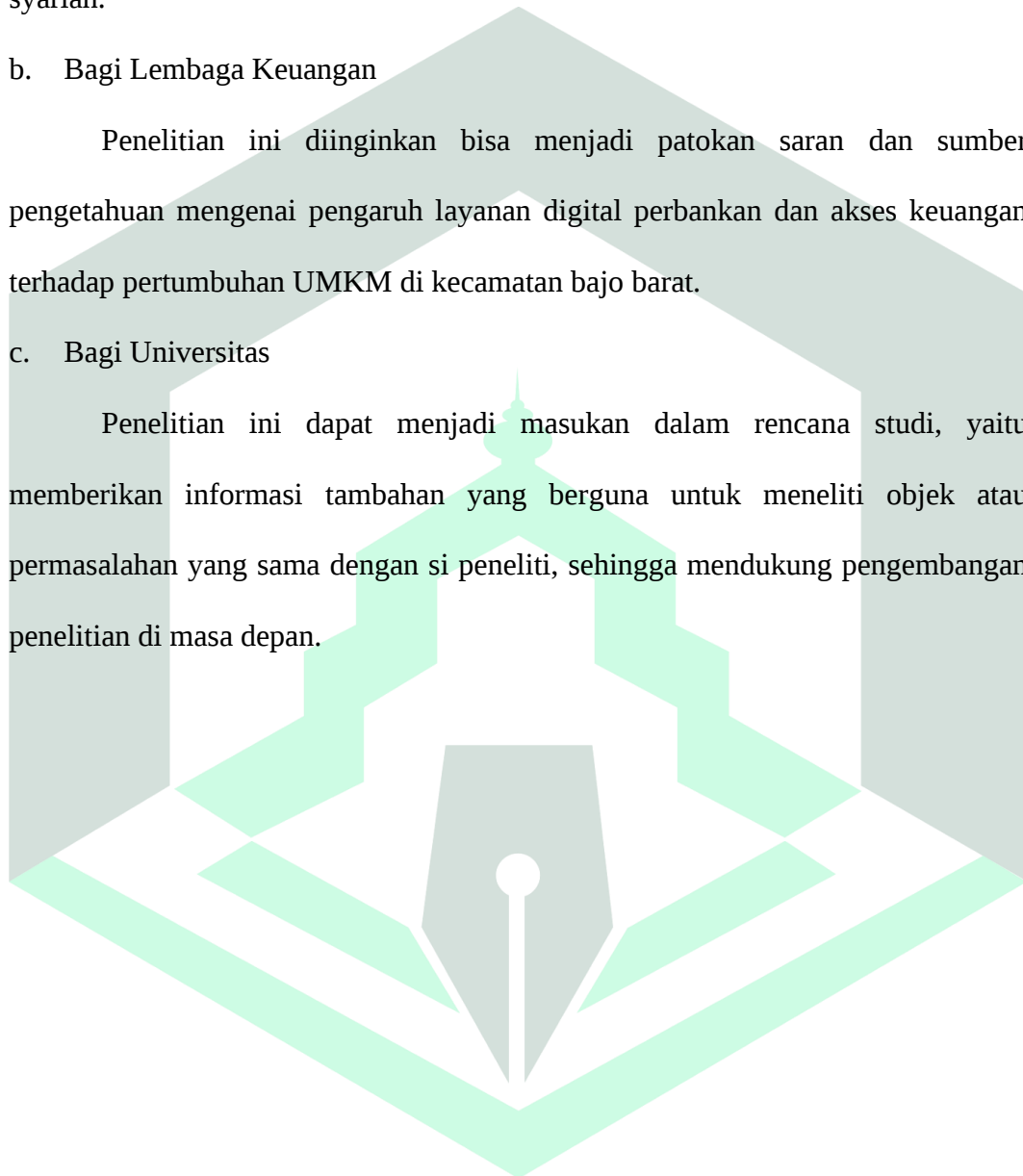
Sebagai bahan pembelajaran dan pemahaman diri mengenai pengaruh layanan digital perbankan dan akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan skripsi program studi perbankan syariah.

b. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diinginkan bisa menjadi patokan saran dan sumber pengetahuan mengenai pengaruh layanan digital perbankan dan akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di kecamatan bajo barat.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rencana studi, yaitu memberikan informasi tambahan yang berguna untuk meneliti objek atau permasalahan yang sama dengan si peneliti, sehingga mendukung pengembangan penelitian di masa depan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tujuan dari penelitian sebelumnya adalah untuk mendapatkan kedudukan penelitian terkait dengan penelitian sebelumnya dan serupa yang telah dipelajari oleh peneliti lain. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesamaan subjek penelitian. Dan untuk memastikan perbedaan melalui penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau terkait dengan pembahasan Layanan Digital Perbankan Dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM yaitu:

1. M. Rizky Ramadhani Putra, “Pengaruh Digital Banking Syariah dan Modal Sosial terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Inklusi Keuangan (Studi Kasus pada Nasabah UMKM Bank Syariah di Kabupaten Bogor)”.¹³ Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif, dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). data yang digunakan merupakan jenis data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel digital banking berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha dan inklusi keuangan. Adapun untuk pengaruh tidak langsung variabel modal sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha melalui inklusi keuangan, begitupun dengan variabel

¹³ M. Rizky Ramadhani Putra, “Pengaruh Digital Banking Syariah Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Nasabah UMKM Bank Syariah Di Kabupaten Bogor)” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/>.

digital banking tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha melalui inklusi keuangan.

Persamaan antara penelitian Putra dengan penelitian ini yaitu terletak pada penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Perbedaannya terdapat pada jumlah sampel yang digunakan dimana Putra menggunakan sampel dalam jumlah yang besar yaitu 150 sampel sedangkan penelitian menggunakan 69 sampel. Perbedaan lainnya dari segi teknik analisis data dimana Putra menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) sedangkan penelitian berfokus pada analisis data statistik secara deskriptif.

2. Felixius Siampa, Winston Pontoh, dan Lidia M Mawikere, “Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Digital terhadap Pengembangan UMKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado”.¹⁴ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan metode sampel acak/*random sampling*. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perkembangan UMKM, literasi keuangan digital berpengaruh signifikan dan positif serta *financial technology* dan literasi keuangan digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap perkembangan UMKM di Universitas Sam Ratulangi.

¹⁴ Felixius Siampa, Winston Pontoh, and Lidia M Mawikere, “Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Pengembangan UMKM Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado,” *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat* 2, no. 2 (November 18, 2024): 339–49, <https://doi.org/10.58784/mbkk.247>.

Persamaan antara penelitian Siampa, Pontoh, dan Mawikere dengan penelitian ini yaitu kesamaan dari segi metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan keduanya terletak pada jumlah sampel, jumlah sampel penelitian Siampa, Pontoh, dan Mawikere terbatas pada lingkungan universitas yaitu mahasiswa, berbeda dengan penelitian ini yang jumlah sampelnya lebih besar dan responden yang variatif.

3. Kadek Diki Nugraha Sugita, Ni Nengah Seri Ekayani, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan terhadap Keberlanjutan UMKM pada Bidang Fashion di Kota Denpasar”.¹⁵ Metode pengumpulan data adalah metode survei dengan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Denpasar khususnya pada bidang fashion.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai akses keuangan dan UMKM. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu berfokus pada UMKM di bidang fashion di Kota Denpasar sedangkan penelitian sekarang berfokus pada UMKM secara umum di Kecamatan Bajo Barat. Kemudian variabel yang diteliti oleh penelitian terdahulu yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, dan akses permodalan sebagai variabel yang memengaruhi keberlanjutan UMKM, sedangkan variabel yang diteliti oleh penelitian sekarang berfokus pada

¹⁵ Nugraha Sugita and Seri Ekayani, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar.”

layanan digital perbankan dan akses keuangan sebagai variabel yang memengaruhi pertumbuhan UMKM.

4. Marini, Linawati, Rezi Eka Putra, “Peran Fintech Terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan”.¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di wilayah Tangerang Selatan dengan sampel sebanyak 487 informan dan menggunakan metode *convenience sampling* dalam pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan sebesar 9%.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama berfokus pada UMKM sebagai subjek utama dan membahas inovasi digital dalam layanan keuangan. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu berlokasi di Tangerang Selatan yang mengkaji UMKM di wilayah perkotaan sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Kecamatan Bajo Barat yang berfokus pada UMKM di daerah pedesaan.

5. Nur’aeni dan Widyasari, “Peran Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Akses Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil yang Dimiliki Muslim di Kabupaten Bandung”.¹⁷ Menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan akses pembiayaan bank syariah tidak mempengaruhi

¹⁶ Marini, Linawati, and Putra, “Peran Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Tangerang Selatan.”

¹⁷ Nur’aeni Nur’aeni and Widyasari Widyasari, “Peran Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Akses Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Yang Dimiliki Muslim Di Kabupaten Bandung,” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 14, no. 2 (2022): 116–29, <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v14i2.4425>.

pertumbuhan UMK secara signifikan. Sementara itu, tingkat literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi kemudahan akses pembiayaan bank syariah bagi UMK di Kabupaten Bandung.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai akses keuangan dan berfokus pada UMKM sebagai subjek utama, serta sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu Fokus pada keuangan syariah dan akses pembiayaan dari bank syariah sedangkan penelitian sekarang Berfokus pada layanan digital perbankan yang lebih umum, tanpa memisahkan jenis perbankan konvensional atau syariah.

6. Rozaq M.Yasin, Nurzahroh Lailiyah, dan Mochamad Edris, “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial”.¹⁸ Menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *m-banking* dan *i-banking* berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi generasi milenial tentang bank syariah di Kudus. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai R-square sebesar 0,775 yang berarti kontribusi pengaruh layanan *m-banking* dan *i-banking* terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kudus adalah sebesar 77,5%, sedangkan sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

¹⁸ Rozaq Muhammad Yasin, Nurzahroh Lailiyah, and Mochamad Edris, “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial,” *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2021): 75, <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai layanan perbankan digital dan menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang layanan perbankan digital terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial sedangkan penelitian sekarang membahas tentang Layanan Digital Perbankan dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kec. Bajo Barat.

B. Landasan Teori

1. Layanan Digital Perbankan

Lembaga Keuangan Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat penting dalam sistem jalur keuangan ekonomi modern. Saat ini kebanyakan negara modern mengimplementasikan kegiatan ekonominya dengan melibatkan lembaga keuangan bank salah satunya adalah Indonesia.¹⁹

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, layanan digital perbankan merupakan bagian dari upaya bank untuk menyediakan jasa keuangan yang aman, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Bank diharuskan untuk menjaga keamanan transaksi dan melindungi data nasabah dalam layanan digital ini.²⁰

Menurut Kasmir layanan digital perbankan adalah inovasi di bidang perbankan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan kemudahan dan

¹⁹ Aprilia Hasyim, Anita Marwing, and Muhammad Yassir Akbar Ramadhani, "Penerapan Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Simpanan Giro Di Bsi Kcp Belopa," *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2022): 96–115, <https://doi.org/10.24256/alw.v7i2.3846>.

²⁰ "Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan." (n.d.).

kenyamanan bagi nasabah. Layanan ini mencakup berbagai produk perbankan yang dapat diakses secara online, yang dirancang untuk memudahkan akses nasabah dan mempercepat proses transaksi perbankan. Dengan layanan perbankan digital, bank dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat, aman, dan efisien kepada nasabahnya.²¹ Selain itu, Kasmir menjelaskan bahwa salah satu keunggulan utama layanan perbankan digital adalah fleksibilitasnya, di mana nasabah dapat mengakses layanan perbankan kapan saja dan dari mana saja, selama terhubung dengan internet. Hal ini sangat mendukung inklusi keuangan, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh kantor cabang bank.²²

a. Faktor pendorong perkembangan layanan digital perbankan:

1) Ekspektasi Konsumen yang Berubah

Nasabah semakin berekspektasi tinggi terhadap layanan perbankan yang lebih mudah, cepat, dan efisien. Mereka ingin dapat mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja. Kemudahan penggunaan dan efisiensi transaksi adalah faktor penting yang mempengaruhi nasabah untuk melakukan transaksi digital.²³

2) Perkembangan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memungkinkan transaksi perbankan dilakukan secara elektronik. Ini memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui internet banking, mobile banking, dan SMS banking.

²¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, Hlm. 256., 2014.

²² Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, Hlm. 257., 2014.

²³ Abdul Muid ardiyansyah, M, "Analisis Faktor Pendorong Nasabah Perbankan Melakukan Transaksi Digital Menggunakan Mobile Banking" 2, no. 12 (2023): 1–14.

3) Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Masyarakat telah bertransformasi ke dalam bentuk digital, sehingga kebutuhan akan layanan perbankan yang efektif dan efisien meningkat. Digitalisasi perbankan dapat memenuhi kebutuhan ini dengan memberikan kemudahan akses dan penghematan waktu.

4) Kompetisi Industri Perbankan.

Industri perbankan harus bersaing untuk memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Digitalisasi perbankan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kompetitifitas dan memenuhi kebutuhan nasabah.

5) Kebutuhan Perbankan Terhadap Operasional yang Efisien dan Terintegrasi.

Perbankan juga membutuhkan operasional yang efisien dan terintegrasi. Digitalisasi perbankan dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan menggunakan teknologi yang canggih dan memanfaatkan data secara optimal.

6) kemunculan Perusahaan Teknologi Finansial (Fintech)

Kemunculan fintech telah mempengaruhi perkembangan digitalisasi perbankan. Fintech dapat menyediakan layanan perbankan yang lebih personal dan efektif, serta biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan dengan perbankan tradisional.

Menurut Sukron Makmun, faktor pendorong utama perkembangan layanan digital perbankan adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan bank untuk menawarkan layanan yang lebih efisien dan aman. Selain itu, perubahan perilaku konsumen yang semakin menginginkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi juga mendorong bank untuk mengembangkan

layanan digital. Faktor lain yang berkontribusi adalah regulasi pemerintah yang mendukung inovasi di sektor perbankan serta meningkatnya persaingan di industri keuangan.²⁴

b. Bentuk Layanan digital perbankan.

Layanan digital perbankan mencakup berbagai bentuk, seperti:²⁵

1) SMS Banking

Aktivitas perbankan yang dilakukan melalui ponsel menggunakan format SMS. Nasabah dapat melakukan cek saldo, transfer uang, mutasi rekening, pembayaran tagihan kartu kredit, dan isi ulang pulsa.

2) Phone Banking

Layanan perbankan yang dilakukan melalui telepon. Nasabah dapat melakukan transaksi dan mendapatkan informasi perbankan melalui telepon.

3) Internet Banking

Layanan perbankan yang menggunakan media elektronik sebagai perantaranya. Tujuan utamanya adalah sebagai sarana penyediaan multi-channel, penghematan biaya operasional, dan peningkatan kenyamanan dan kemudahan nasabah. Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan, memperoleh informasi, dan melakukan komunikasi melalui jaringan internet.

4) Mobile Banking

²⁴ S. Makmun, *Transformasi Digital Dalam Industri Perbankan*. Jakarta: Pustaka Alvabet, Hlm. 102., 2019.

²⁵ A. S. Budi, *Revolusi Digital Dalam Industri Perbankan*. Jakarta: Penerbit Andi, Hlm. 45-47., 2020.

Layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler. Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan, memperoleh informasi, dan melakukan komunikasi melalui handphone.

c. Layanan Digital Perbankan Terhadap Pertumbuhan UMKM

1) Akses Terhadap Modal

Layanan digital perbankan, seperti mobile banking dan internet banking, memberikan kemudahan bagi UMKM dalam mengakses modal. Melalui platform digital, UMKM dapat mengajukan pinjaman dengan lebih cepat dan efisien tanpa harus datang ke bank secara fisik. Ini sangat penting bagi UMKM di beberapa daerah lembaga keuangan tradisional sering kali terbatas. Dengan digital banking, proses pengajuan dan pencairan dana menjadi lebih cepat, sehingga membantu UMKM untuk memenuhi kebutuhan modal mereka secara tepat waktu.²⁶

2) Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik

Layanan digital memungkinkan UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan dengan lebih efisien. Dengan aplikasi perbankan, pelaku UMKM dapat memantau arus kas, mengelola pengeluaran, dan merencanakan keuangan mereka secara lebih efektif. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kesehatan finansial usaha.²⁷

3) Efisiensi Transaksi

²⁶ Restia Christianty et al., "Pelatihan Layanan Keuangan Digital Berbasis Fintech Bagi UMKM Di Desa Kampung Baru Banda Naira Maluku Tengah," *Communnity Development Journal* 4, no. 4 (2023): 7992–97.

²⁷ Septariani and others *Peran Penggunaan Bank Digital dan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM (Studi kasus UMKM di Serang Banten)* Volume 18, Nomor 2: 524-531 April 2024.

Mobile banking dan internet banking memungkinkan UMKM untuk melakukan transaksi dengan cepat dan mengurangi biaya operasional. Misalnya, pembayaran kepada pemasok dapat dilakukan secara langsung melalui aplikasi tanpa perlu biaya tambahan untuk transaksi manual. Ini sangat berpengaruh pada efisiensi operasional UMKM, yang sering kali beroperasi dengan margin keuntungan yang tipis.²⁸

4) Tantangan dalam Akses Layanan Digital

Meskipun terdapat banyak manfaat, UMKM di beberapa daerah menghadapi tantangan dalam mengakses layanan digital perbankan. Beberapa tantangan tersebut termasuk rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM dan keterbatasan infrastruktur teknologi informasi. Hal ini mengakibatkan banyak UMKM kesulitan untuk memanfaatkan layanan digital secara optimal. Upaya peningkatan literasi keuangan digital dan infrastruktur teknologi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan UMKM di daerah tersebut.

Indikator layanan digital perbankan menurut Ahmad Ramli mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:²⁹

- a. Kemudahan Akses: Mengukur sejauh mana layanan perbankan digital mudah diakses oleh nasabah, baik dari segi antarmuka pengguna maupun ketersediaan jaringan.
- b. Kecepatan Transaksi: Kecepatan dan efisiensi dalam melakukan transaksi melalui platform digital.

²⁸ Nugrah Leksono Putri Handayani and Poppy Fitrijanti Soeparan. *Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM*. Nugrah. Vol.1, No.3 September 2022.

²⁹ A Ramli, *Indikator Keberhasilan Layanan Perbankan Digital*. Bandung: Penerbit ITB, Hlm. 75-80., 2018.

- c. Keamanan Sistem: Perlindungan terhadap data dan informasi nasabah serta keamanan dalam proses transaksi.
- d. Inovasi Layanan: Adanya pengembangan fitur-fitur baru yang mendukung kebutuhan nasabah, seperti layanan pembayaran digital, pinjaman online, dan investasi.
- e. Kepuasan Nasabah: Tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan yang diberikan, diukur melalui feedback dan survei.

2. Akses Keuangan

Menurut pakar keuangan, akses keuangan dapat didefinisikan sebagai kondisi ketika setiap anggota masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Seringkali jika berkaitan dengan UMKM maka akses keuangan lebih mengarah ke *microfinance*, yaitu produk yang disediakan oleh lembaga keuangan/bank, termasuk bank syariah, yang ditujukan untuk usaha kecil dan mikro.³⁰

a. Manfaat Akses Keuangan

Akses keuangan yang baik memiliki beberapa manfaat yang signifikan, baik pada tingkat individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa manfaat utama:

1) Literasi Keuangan Meningkat.

Masyarakat yang memiliki akses keuangan yang baik akan semakin paham bagaimana dunia finansial bekerja, sehingga literasi finansialnya pun juga

³⁰ Muammar Arafat Yusmat, Adznan Noor Bakri, and Muhamad Rizky Rizaldy, "Optimization The Role of Sharia Bank in National Economic Recovery Through Results-Based Micro-Finance," *IKONOMIKA* 8, no. 1 (May 7, 2023): 53.

meningkat. Mereka akan lebih mudah mengelola keuangan dengan teratur dan membuat alokasi keuangan yang tepat.³¹

2) Masyarakat Lebih Mampu Merencanakan Keuangan.

Keterbukaan akses finansial membuka kesempatan setiap orang agar mampu membuat perencanaan keuangan secara matang. Hal ini membantu setiap keluarga mempersiapkan masa depan dengan baik, seperti melakukan investasi untuk kebutuhan dana pendidikan, dana pensiun, dan mendaftar asuransi.

3) Pemerataan Ekonomi Meningkat.

Keuangan inklusif membuat setiap orang terpapar produk dan layanan jasa keuangan. Hal ini membantu mengatasi masalah ekonomi di masyarakat, seperti membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha. Masyarakat dapat memanfaatkan layanan pinjaman yang disediakan oleh perbankan.

4) Ekonomi Negara Semakin Maju dan Tumbuh.

Saat literasi keuangan masyarakat tinggi, masyarakat akan tahu cara terbaik mendapatkan modal usaha. Dengan demikian, kualitas konsumsinya juga tinggi, sehingga turut meningkatkan jumlah konsumsi nasional. Peningkatan konsumsi nasional akan meningkatkan pendapatan nasional, sehingga perekonomian negara pun akan terus bertumbuh lebih baik dan berkualitas.³²

5) Mengurangi Ketimpangan Ekonomi.

Akses keuangan yang baik dapat mengurangi ketimpangan ekonomi dengan pemerataan akses masyarakat terhadap layanan dan produk finansial. Hal

³¹ Ibid..

³² Redaksi OCBC NISP, "Inklusi Keuangan: Arti, Tujuan, Manfaat, & Cara Meningkatkan," 2023.

ini membantu dalam mengatasi masalah ekonomi di masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

b. Akses Keuangan Terhadap pertumbuhan UMKM

Akses keuangan formal sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena menyediakan sumber pembiayaan yang terjangkau dan aman. Namun, banyak pelaku UMKM menghadapi keterbatasan dalam mengakses layanan keuangan formal, disebabkan oleh faktor seperti infrastruktur yang tidak memadai dan rendahnya literasi keuangan. Akibatnya, banyak pelaku usaha terpaksa bergantung pada pendanaan informal, yang sering kali memiliki suku bunga tinggi dan risiko utang yang besar.

Layanan digital, termasuk bank digital dan *fintech*, muncul sebagai solusi untuk meningkatkan akses keuangan bagi UMKM. Dengan kemudahan akses dan proses yang cepat, layanan digital memungkinkan pelaku UMKM untuk mendapatkan modal dan informasi keuangan dengan lebih efisien. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing mereka di pasar tetapi juga membantu mengurangi ketergantungan pada pendanaan informal. Selain itu, akses ke teknologi dan informasi melalui layanan digital dapat mendorong inovasi dalam produk dan layanan UMKM, mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.³³

Indikator akses keuangan menurut Baskara diantaranya: ³⁴

³³ Tri Widyastuti Ningsih, Daniel Tulasi, and Mesak Yandri Masela, "Investigasi Qualitative : Menggali Tantangan Yang Dihadapi UKM Indonesia Dalam Mengakses Layanan Keuangan," *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 03 (2023): 120–30, <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.102>.

³⁴ Ibid..

- a. Kesejahteraan: menilai seberapa baik kondisi finansial pelaku UMKM dan dampaknya terhadap kemampuan mereka dalam mengakses sumber daya keuangan.
- b. Kualitas produk keuangan: menilai seberapa baik produk keuangan yang ditawarkan kepada UMKM, termasuk kemudahan dan kesesuaian produk dengan kebutuhan usaha.
- c. Penggunaan produk keuangan: mengukur sejauh mana pelaku UMKM memanfaatkan produk keuangan yang tersedia.
- d. Aksesibilitas: mengukur kemudahan bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan layanan keuangan, termasuk persyaratan yang diperlukan untuk mengakses pinjaman atau produk lainnya.

3. Pertumbuhan UMKM

UMKM adalah bentuk bisnis yang umum di banyak negara. Ketidakpastian global, permintaan pasar saat ini, dan situasi ekonomi telah menciptakan kebutuhan bagi setiap masyarakat atau komunitas, secara umum, untuk menentukan peluang dalam berwirausaha, termasuk kaum muda.³⁵

Pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas dan kinerja unit usaha yang mencakup aspek-aspek seperti pendapatan, jumlah tenaga kerja, dan nilai aset.

Layanan digital perbankan dan akses keuangan memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM),

³⁵ Fasiha Fasiha, Erwin Erwin, and Uci Musdalifah, "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta," *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024): 103, <https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172>.

terutama dalam hal laba usaha dan modal usaha. Dengan memanfaatkan layanan digital, UMKM dapat mengakses modal dengan lebih cepat dan efisien. Proses pengajuan pinjaman melalui platform fintech sering kali lebih sederhana dibandingkan dengan lembaga keuangan tradisional, memungkinkan pelaku UMKM untuk mendapatkan dana yang diperlukan untuk ekspansi usaha tanpa terhambat oleh birokrasi yang rumit. Hal ini berkontribusi pada peningkatan laba usaha, karena UMKM dapat melakukan investasi yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas pasar.³⁶

Selain itu, layanan digital juga membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan aplikasi perbankan dan sistem pembayaran digital, pelaku UMKM dapat memantau arus kas dan mengelola pengeluaran dengan lebih efektif. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas usaha.

Ketahanan UMKM terhadap tantangan eksternal, seperti krisis ekonomi atau pandemi, juga diperkuat melalui akses ke layanan digital. Selama periode ketidakpastian ekonomi, UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital cenderung lebih mampu bertahan karena mereka memiliki akses yang lebih baik ke informasi pasar dan pembiayaan alternatif. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar, seperti beralih ke penjualan online atau menggunakan metode pembayaran digital untuk menjaga

³⁶ Nadila Lea Friska, Hastin Umi Anisah, and Mahdi Hidayatullah, "Dampak Digitalisasi Terhadap Pertumbuhan UMKM Di Negara Berkembang" 2, no. 4 (2024).

kelangsungan bisnis.³⁷ Secara keseluruhan, digital banking dan akses keuangan tidak hanya mendukung pertumbuhan usaha tetapi juga meningkatkan ketahanan UMKM dalam menghadapi tantangan eksternal.

Indikator pertumbuhan UMKM menurut Abdul halim diantaranya:³⁸

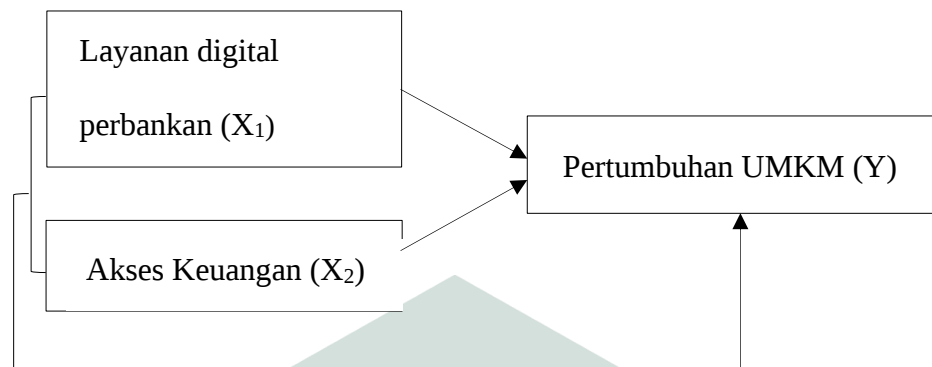
- a. Jumlah unit UMKM: pertumbuhan jumlah unit usaha merupakan indikator penting yang menunjukkan ekspansi sektor UMKM.
- b. Laba usaha: laba yang dihasilkan oleh UMKM berfungsi sebagai motivator bagi pengusaha baru untuk memasuki pasar, serta mencerminkan kesehatan finansial dari usaha tersebut.
- c. Tenaga kerja: jumlah tenaga kerja yang diserap oleh UMKM menjadi indikator penting dalam menilai dampak sosial dan ekonomi dari pertumbuhan UMKM.
- d. Modal usaha: ketersediaan modal untuk pengembangan usaha sangat mempengaruhi kapasitas dan pertumbuhan.

C. Kerangka Fikir

Untuk memahami permasalahan yang akan dibahas, diperlukan pemikiran yang menjadi dasar penelitian dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran penelitian tersebut. Kerangka konseptual ini bertujuan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara mendetail topik yang akan dibahas, serta memperjelas variabel yang diteliti agar pengukurannya dapat dirinci secara konkret. Kerangka pemikiran yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

³⁷ Nugrah Leksono Putri Handayani and Poppy Fitrijanti Soeparan *Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM Vol.4, No.3 September 2022*.

³⁸ Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–72.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan UMKM dipengaruhi oleh layanan digital perbankan dan akses keuangan. Faktor-faktor ini berperan sebagai variabel independen (X) yang dapat memberikan pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (Y), yaitu pertumbuhan UMKM. Peneliti juga ingin menganalisis variabel mana yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pertumbuhan UMKM, baik secara parsial maupun simultan, dengan menggunakan kedua variabel tersebut sebagai asumsi awal untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan UMKM. Penelitian ini menggunakan uji t (uji parsial), uji f (uji simultan) untuk mengukur pengaruh secara keseluruhan terhadap pertumbuhan UMKM, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk menilai sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hasil penelitian ini akan dianalisis dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan dan jawaban sementara yang harus diketahui, atau kebenaran yang dicari tentang masalah yang diangkat.³⁹ Hipotesis dalam penelitian ini dirancang untuk mengkaji sejauh mana perubahan pada layanan digital perbankan dan akses keuangan secara signifikan memengaruhi pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan menguji hipotesis ini, penelitian bertujuan untuk menghasilkan bukti empiris yang dapat mendukung atau menyangkal dugaan awal, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial layanan digital perbankan terhadap pertumbuhan UMKM.
- H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM
- H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan layanan digital perbankan dan akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM.

³⁹ Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, Ed. Pertama, Cet. Ke- 4 , (Jakarta: Kencana, 2017), h. 130

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan mengukur dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat serta menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, variabel yang diuji adalah layanan digital perbankan dan akses keuangan sebagai variabel independen, serta pertumbuhan UMKM sebagai variabel dependen. Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan), di mana data primer dikumpulkan langsung dari lapangan melalui kuesioner yang disebarakan kepada para pelaku UMKM. Kuesioner ini dirancang untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang berkaitan dengan penggunaan layanan digital perbankan, tingkat akses keuangan yang tersedia, dan bagaimana hal ini berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Data yang dihasilkan dianalisis dan disajikan dalam bentuk angka kemudian dijelaskan sesuai dengan hasil yang diperoleh melalui software statistik, seperti SPSS.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan populasi atau sampel tertentu, dengan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode deskriptif menurut Sugiyono adalah metode yang digunakan untuk

menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang lebih luas.⁴⁰ Sementara itu analitis deskriptif adalah pendekatan yang menggabungkan dua tujuan utama yaitu mendeskripsikan fenomena yang ada dan menguji hubungan antar variabel.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, akan di laksanakan di Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan 91996. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan november sampai dengan bulan januari. Dan adapun faktor eksternal yang bisa saja mempengaruhi durasi penelitian meliputi cuaca buruk (musim hujan), serta hari libur yang mengurangi ketersediaan responden.

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang akan memberikan gambaran kepada pembaca sekaligus mendefinisikan pernyataan kepada peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis terhadap penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, pengaruh layanan digital perbankan digunakan sebagai variabel independen atau bebas (X1), akses keuangan digunakan sebagai variabel independen atau bebas (X2) dalam penelitian, sedangkan pertumbuhan UMKM di kec. bajo barat sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta,2011), 8, n.d.

Adapun definisi operasional variabel independen dan variabel dependen penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Layanan digital perbankan (independen)	Merupakan layanan perbankan yang disediakan oleh bank melalui media elektronik, seperti internet banking, mobile banking, dan mesin ATM, yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi secara cepat dan efisien tanpa harus datang ke kantor bank. ⁴¹	1. Kemudahan akses. 2. Kecepatan transaksi. 3. Keamanan sistem. 4. Inovasi layanan. 5. Kepuasan nasabah. ⁴²
2.	Akses keuangan (independen)	Ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. ⁴³	1. Kesejahteraan. 2. Kualitas produk keuangan. 3. Penggunaan produk keuangan. 4. Aksesibilitas. ⁴⁴
3.	Pertumbuhan UMKM (dependen)	Merupakan peningkatan kapasitas dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian, yang mencakup aspek produksi, pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja.	1. Jumlah unit UMKM. 2. Laba usaha. 3. Tenaga kerja. 4. Modal usaha. ⁴⁵

⁴¹ Kasmir, "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,," 2014.

⁴² Ibid..

⁴³ T I M Percepatan, Akses Keuangan, and Kata Pengantar, "Buku Pedoman," 2016.

⁴⁴ Ibid..

⁴⁵ Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju."

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan elemen yang menjadi fokus penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Pada penelitian ini, populasinya adalah pelaku umkm yang menggunakan teknologi layanan digital bank di Kecamatan Bajo Barat.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi tersebut. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dipilih dengan teknik tertentu untuk memastikan bahwa sampel yang diambil bisa mewakili populasi. Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi yang representatif dari populasi tanpa harus meneliti seluruh anggota populasi.⁴⁷

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono, *sampling* jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dimana karakteristik sampel telah dimiliki oleh populasi sehingga memungkinkan penggunaan seluruh

⁴⁶ Sugionon, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., 2014.

⁴⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2019, Hlm. 62.," n.d.

populasi sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 69 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini membutuhkan 2 jenis data yang akan digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang asli dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk kebutuhan riset yang sedang berlangsung. Data penelitian ini diambil dari palaku UMKM di kecamatan bajo barat yang menggunakan layanan digital perbankan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung untuk memperkuat analisis dan memberi konteks terhadap hasil penelitian ini, diperoleh dari objek penelitian yang ada dengan memperbanyak sumber seperti majalah, jurnal, buku ataupun artikel yang selaras dengan penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan dua sumber data tersebut, metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai para pelaku UMKM secara langsung. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan berhadapan langsung dengan narasumber atau secara tidak langsung dengan memberikan daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan

membagikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket), yang akan dibagikan kepada responden untuk diisi. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert, dengan pilihan alternatif jawaban. Setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner akan diukur menggunakan skala ini. Adapun skornya adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = Skor 4
2. Setuju (S) = Skor 3
3. Tidak Setuju = Skor 2
4. Sangat Tidak Setuju = Skor 1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji validitas

Validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen penelitian, guna memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan apa yang ingin diukur. Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian, seperti kuesioner atau tes, dapat mencerminkan variabel yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat memberikan hasil yang akurat dan relevan terhadap fenomena yang diteliti. Dengan kata lain, validitas menunjukkan derajat keakuratan pengukuran dalam konteks tujuan penelitian. Dimana *corrected item-total correlation* digunakan dalam uji validasi ini, dengan pengambilan keputusan:

Item pernyataan dikatakan valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Item pernyataan dikatakan tidak valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengukur indikator yang digunakan dalam kuesioner yang berasal dari struktur. Jika jawaban atas pernyataan ini stabil atau konsisten, kuesioner dianggap dapat diandalkan oleh SPSS untuk persiapan pengujian reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$

Teknik *cronbach alpha* digunakan dalam uji reliabilitas ini, dimana:

Dikatakan reliable, apabila *cronbach alpha* $> 0,60$

Dikatakan tidak reliable, apabila *cronbach alpha* $< 0,60$

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang digunakan peneliti untuk menetapkan tema dan merumuskan hipotesis melalui penerapan metodologi tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan UMKM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan hubungan asosiatif untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel X dan variabel Y. Analisis asosiatif bertujuan untuk merumuskan masalah yang ada dan menjawabnya sesuai dengan pertanyaan yang melibatkan hubungan atau pengaruh antar variabel.

Adapun uji analisis data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Uji asumsi klasik
 - a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Data yang terdistribusi normal dianggap data yang valid dan sesuai. Ada berbagai metode yang digunakan untuk menguji distribusi data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria keputusan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka data dianggap terdistribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang ideal adalah yang memiliki homoskedastisitas, yaitu ketika tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak bersifat orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi nol dengan variabel bebas lainnya.

Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antara variabel bebas berada antara 0,60 (0,05 dan 0,90). Sebaliknya, multikolinieritas tidak terjadi jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$). Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka indikasi multikolinieritas cukup tinggi. Namun, jika VIF < 10 , maka multikolinieritas tidak terjadi.

2. Uji regresi linear berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda, yang menghubungkan variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X). Secara umum, teknik ini digunakan untuk meneliti pengaruh dari beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah pengaruh layanan digital perbankan (X1) dan akses keuangan (X2), sedangkan variabel dependennya adalah pertumbuhan UMKM (Y). Oleh karena itu, persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat

X₁ = Pengaruh Layanan Digital Perbankan

X₂ = Akses Keuangan

b₁b₂ = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = Error

3. Uji hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T-hitung dengan T-tabel. Adapun kriteria uji-T adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini menggunakan tabel ANOVA (*analysis of variance*) dengan memperhatikan nilai signifikansi ($Sig < 0.05$ atau 5%). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak. Nilai F-hitung dihitung menggunakan formula berikut:

$$F = \frac{R^2 (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

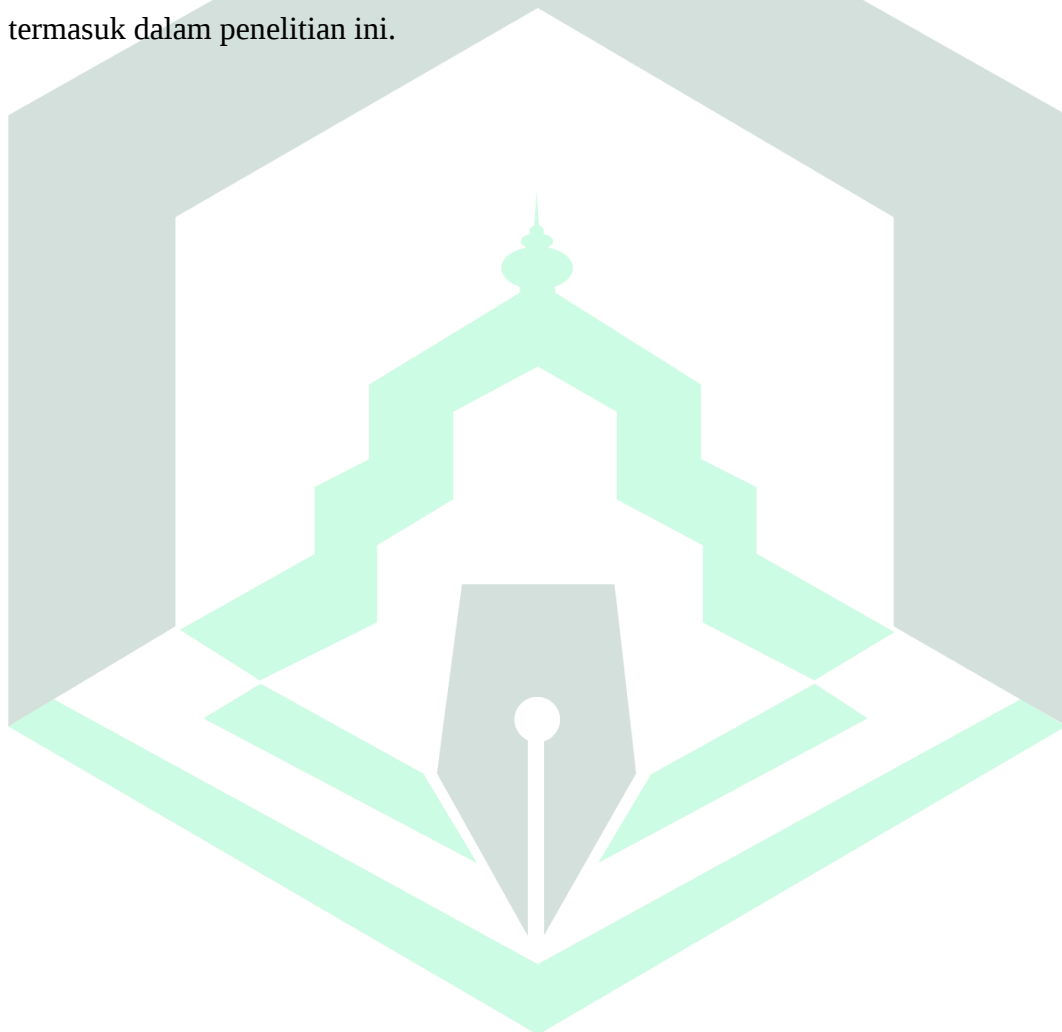
R^2 = koefisien determinan

k = jumlah variabel

n = jumlah pengamatan (ukuran sampel)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, sementara sisanya dianggap dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kecamatan Bajo Barat merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten luwu. Secara geografis batas wilayah kecamatan bajo barat bagian utara berbatasan dengan kecamatan Bua Ponrang, bagian selatan berbatasan dengan kecamatan Suli Barat, bagian timur berbatasan dengan kecamatan Bajo dan bagian barat berbatasan dengan Latimojong. Kecamatan Bajo Barat terdiri dari 9 Desa diantaranya: Saronda, Tumbubara, Sampeang, Kadong-Kadong, Marinding, Tettekang, Bonelemo, Bonelemo Barat, Bonelemo Utara.

Luas wilayah kecamatan Bajo Barat tercatat 66,30 Km² atau sekitar 2,21 persen luas dari kabupaten Luwu. Desa Tumbubara merupakan desa terluas yang ada di kecamatan bajo barat yang luasnya mencapai 17,06 Km² atau 25,73 persen dari total luas kecamatan Bajo Barat. Sedangkan desa terkecil yang di kecamatan Bajo Barat adalah desa tettekang yang luasnya hanya 4,09 Km² atau 6,17 persen dari total luas kecamatan bajo barat.

b. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini dilakukan dengan 69 pelaku UMKM di kecamatan Bajo Barat sebagai responden. Berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jenis usaha:

1) Jenis kelamin

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	20	29%
2	Perempuan	49	71%
	Total	69	100%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2025

Dari tabel di atas menunjukkan dari total 69 responden, terdapat 20 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 29%, dan 49 responden yang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 71%.

2) Usia

Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	24-28	10	14%
2	30-39	19	28%
3	40-48	26	38%
4	>50	14	20%
	Total	69	100%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2025

Dari tabel di atas menunjukkan dari total 69 responden, responden dengan rentang usia 24-28 tahun berjumlah 10 orang atau 14%, responden dengan rentang usia 30-39 tahun berjumlah 19 orang atau 28%, responden dengan rentang usia 40-48 tahun berjumlah 28 orang atau 38%, dan responden dengan rentang usia lebih dari 50 tahun berjumlah 15 orang atau 20%.

3) Jenis Usaha

Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Bengkel	2	3%
2	Toko ATK dan <i>Fotocopy</i>	6	9%
3	Konter/agen bank	8	12%
4	Warung makan	10	15%
5	Toko bangunan mini	1	1%
6	Toko kelontong	34	49%
7	Outlet pakaian	3	4%
8	Depot air	1	1%
9	Tukang jahit	2	3%
10	Mebel	2	3%
	Total	69	100%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2025

Dari tabel di atas menunjukkan dari total 69 responden, responden dengan jenis usaha bengkel, tukang jahit dan mebel masing-masing berjumlah 2 orang atau 3%, toko bangunan mini dan depot air masing-masing berjumlah 1 orang atau 1%, toko ATK dan *fotocopy* berjumlah 6 orang atau 9%, konter/agen bank berjumlah 8 orang atau 12%, warung makan berjumlah 10 orang atau 15%, toko kelontong berjumlah 34 orang atau 49%, serta outlet pakaian berjumlah 3 orang atau 4%.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian, seperti kuesioner atau tes, dapat mencerminkan variabel yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat memberikan hasil yang akurat dan

relevan terhadap fenomena yang diteliti. Dengan kata lain, validitas menunjukkan derajat keakuratan pengukuran dalam konteks tujuan penelitian. Dimana *corrected item-total correlation* digunakan dalam uji validasi ini, dengan pengambilan keputusan:

- 1) Item pernyataan dikatakan valid, apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$
- 2) Item pernyataan dikatakan tidak valid, apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$

Distribusi $r\text{-tabel}$ pada penelitian ini dimana sampel atau N berjumlah 69 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu 0,244. Sehingga hasil pengujian validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Layanan Digital Perbankan	X1.1	0,707	0,244	Valid
	X1.2	0,599	0,244	Valid
	X1.3	0,685	0,244	Valid
	X1.4	0,642	0,244	Valid
	X1.5	0,024	0,244	Tidak Valid
	X1.6	0,636	0,244	Valid
	X1.7	0,698	0,244	Valid
	X1.8	0,665	0,244	Valid
	X1.9	0,629	0,244	Valid
	X1.10	0,041	0,244	Tidak Valid
	X1.11	0,058	0,244	Tidak Valid
	X1.12	0,643	0,244	Valid
	X1.13	0,089	0,244	Tidak Valid
	X1.14	0,689	0,244	Valid
	X1.15	0,209	0,244	Tidak Valid
Akses Keuangan	X2.1	0,624	0,244	Valid
	X2.2	0,011	0,244	Tidak Valid

Pertumbuhan UMKM	X2.3	0,641	0,244	Valid
	X2.4	0,630	0,244	Valid
	X2.5	0,693	0,244	Valid
	X2.6	0,567	0,244	Valid
	X2.7	0,633	0,244	Valid
	X2.8	0,018	0,244	Tidak Valid
	X2.9	0,662	0,244	Valid
	X2.10	0,719	0,244	Valid
	X2.11	0,642	0,244	Valid
	X2.12	0,657	0,244	Valid
	Y1	0,114	0,244	Tidak Valid
	Y2	0,228	0,244	Tidak Valid
	Y3	0,632	0,244	Valid
	Y4	0,019	0,244	Tidak Valid
	Y5	0,635	0,244	Valid
	Y6	0,686	0,244	Valid
	Y7	0,593	0,244	Valid
	Y8	0,032	0,244	Tidak Valid
	Y9	0,629	0,244	Valid
	Y10	0,650	0,244	Valid
	Y11	0,588	0,244	Valid
	Y12	0,630	0,244	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan taraf signifikansi 0,05) dapat disimpulkan bahwa item pernyataan pada kuesioner indikator variabel layanan digital perbankan sebanyak 15 item terdapat 5 item yang tidak valid yaitu item nomor 5,10,11,13, dan 15, selebihnya dinyatakan valid. Pada indikator variabel akses keuangan sebanyak 12 item terdapat 2 item yang tidak valid yaitu item nomor 2 dan 8, selebihnya dinyatakan valid. Pada

indikator variabel pertumbuhan UMKM sebanyak 12 item terdapat 4 item yang tidak valid yaitu item nomor 1,2,4, dan 8, selebihnya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan suatu instrumen penelitian. Suatu Kuesioner dianggap dapat diandalkan apabila jawaban responden terhadap pertanyaan/ Pernyataan adalah konsisten atau dapat digunakan dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk pengujian reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Dikatakan reliabel, apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$
- 2) Dikatakan tidak reliabel, apabila *Cronbach's Alpha* $< 0,60$

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Layanan Digital Perbankan	0,866	Reliabel
Akses Keuangan	0,853	Reliabel
Pertumbuhan UMKM	0,813	Reliabel

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel persepsi responden dapat dilihat dari beberapa variabel yaitu variabel layanan digital perbankan (X1) diperoleh nilai alpha sebesar 0,866, variabel akses keuangan (X2) diperoleh nilai alpha sebesar 0,853, variabel pertumbuhan UMKM (Y) diperoleh nilai alpha sebesar 0,813. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Data yang terdistribusi normal dianggap data yang valid dan sesuai. Ada berbagai metode yang digunakan untuk menguji distribusi data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas data dengan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*)

N	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Keterangan
69	0,086	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari hasil pengujian nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,086 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang ideal adalah yang memiliki homoskedastisitas, yaitu

ketika tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas model regresi pada penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas (uji *Glejser*)

Variabel	Sig.
Layanan Digital Perbankan	0,434
Akses Keuangan	0,284

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* nilai signifikansi masing-masing variabel yaitu layanan digital perbankan (X1) sebesar $0,434 > 0,05$ dan akses keuangan (X2) sebesar $0,284 > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu menggunakan metode *Tolerance & VIF*. Metode *Tolerance & VIF* merupakan metode yang paling umum digunakan oleh peneliti

untuk mendeteksi gejala multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,100$ dan *VIF* $< 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
- 2) Jika nilai *Tolerance* $< 0,100$ dan *VIF* $> 10,00$ maka terjadi gejala multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas (*Tolerance* & *VIF*)

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Layanan Digital Perbankan	0,956	1,046
Akses Keuangan	0,956	1,046

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* & *VIF*. Dimana pada variabel layanan digital perbankan (X1) nilai *Tolerance*-nya sebesar $0,956 > 0,100$ dan *VIF* sebesar $1,046 < 10,00$. Pada variabel akses keuangan (X2) nilai *Tolerance*-nya sebesar $0,956 > 0,100$ dan *VIF* sebesar $1,046 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model penelitian. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas atau independent sehingga termasuk dalam analisis regresi linear berganda. Berdasarkan pengujian regresi pada aplikasi SPSS maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear

Variabel	Koefisien	Sig.
Layanan Digital Perbankan	0,520	0,000
Akses Keuangan	0,628	0,000
Nilai Konstanta	14,776	
<i>Adjusted r square</i>	0,865	
<i>e (1- Adjusted r square)</i>	0,135	

Berdasarkan tabel tersebut maka model persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 14,776 + 0,520X_1 + 0,628X_2 + 0,135e$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

- Nilai konstanta yang diperoleh 14,776 memiliki nilai positif, artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel X dan Y. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel X (X_1 , X_2) bernilai konstan nol, maka pertumbuhan UMKM adalah 14,776.
- Nilai koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif yaitu sebesar 0,520 yang berarti bahwa jika variabel X_1 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0,520, begitupun sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi variabel X_2 bernilai positif yaitu sebesar 0,628 yang berarti bahwa jika variabel X_2 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0,628, begitupun sebaliknya.
- Nilai epsilon (e) sebesar 0,135 atau 13,5% yang berarti bahwa variabel pada model regresi mampu menjelaskan 0,865 atau 86,5% variasi dalam variabel Y.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dan juga membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t (parsial) yaitu:

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka hipotesis ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Untuk mencari t-tabel dengan cara berikut:

$$t\text{-tabel} = (\alpha / 2 ; n - k)$$

$$t\text{-tabel} = (0,05/2 ; 69-3)$$

$$t\text{-tabel} = (0,025 ; 66)$$

$$t\text{-tabel} = 1,99656$$

Hasil uji t (parsial) dengan menggunakan aplikasi SPSS pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji t (parsial)

Variabel	t tabel	t hitung	Sig.
Layanan Digital Perbankan	1,99656	11,101	0,000
Akses Keuangan	1,99656	13,384	0,000

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pada variabel layanan digital perbankan (X1) nilai signifikansinya yaitu 0,000 < 0,05, dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 11,101 > 1,99656, maka Hipotesis 1 (H1) diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel layanan digital perbankan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan UMKM (Y).
- 2) Pada variabel akses keuangan (X2) nilai signifikansinya yaitu 0,000 < 0,05, dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 13,384 > 1,99656, maka Hipotesis 2 (H2) diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa akses keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan UMKM (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji ini menggunakan tabel ANOVA (*analysis of variance*) dengan memperhatikan nilai signifikansi (Sig < 0.05 atau 5%). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima begitupun sebaliknya. Selain itu dapat juga dilakukan dengan membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel. Untuk mengetahui nilai t-tabel menggunakan rumus:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi. Sehingga:

$$df1 = 3 - 1 = 2$$

$$df2 = 69 - 3 = 66$$

Jika berdasarkan distribusi f-tabel maka nilai f-tabel yang digunakan adalah 3,14. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian simultan ini adalah:

- 1) Jika $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian regresi dengan memperhatikan tabel ANOVA sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji f (ANOVA)

Variabel	f-tabel	f-hitung	sig.
Layanan Digital Perbankan & Akses Keuangan	3,14	21,9117	0,000

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel layanan digital perbankan & akses keuangan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f-hitung $21,9117 > 3,14$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu layanan digital perbankan dan akses keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, sementara sisanya dianggap dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

termasuk dalam penelitian ini. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel model *summary* dari analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Model *Summary*

<i>R</i>	<i>R-Square</i> (R^2)	<i>Adjusted R Square</i>
0,932	0,869	0,865

Berdasarkan hasil tersebut, nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,865 yang artinya variabel layanan digital perbankan dan akses keuangan dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu pertumbuhan UMKM sebesar 86,5%, sisanya 13,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini membahas mengenai proses untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah variabel layanan digital perbankan dan akses keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk menjawab masalah tersebut, peneliti mengumpulkan data langsung (primer) dengan instrumen kuesioner yang disebarkan kepada calon responden. Penentuan responden sebagai sampel menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono, *sampling* jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dimana karakteristik sampel telah dimiliki oleh populasi sehingga memungkinkan penggunaan seluruh populasi sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 69 sampel.

Adapun hasil data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan *software SPSS* untuk memudahkan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan

skala likert dengan skor yang terdiri dari 4 kategori yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1), dan berlaku untuk semua variabel. Selanjutnya peneliti membahas hasil dari analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pengaruh Layanan Digital Perbankan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat

Rumusan masalah pertama pada penelitian ini adalah apakah layanan digital perbankan secara parsial mempengaruhi pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel layanan digital perbankan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $11,101 > 1,99656$, yang artinya menjawab rumusan masalah pertama dan menerima hipotesis 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan digital perbankan secara parsial mempengaruhi pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putra yang meneliti pengaruh *Digital Banking* Syariah terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Bogor dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Digital Banking* Syariah terhadap keberlangsungan UMKM.⁴⁸ Siampa juga dalam penelitiannya terkait *financial technology* dimana *mobile banking* termasuk didalamnya yang merupakan layanan digital perbankan berpengaruh signifikan terhadap

⁴⁸ Putra, "Pengaruh Digital Banking Syariah Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Nasabah UMKM Bank Syariah Di Kabupaten Bogor)."

pengembangan UMKM.⁴⁹ Dalam skala yang lebih besar Meher et.al. pada penelitiannya di India menemukan bahwa UMKM mendapatkan lebih banyak kemudahan dalam menerima dan melakukan pembayaran melalui layanan digital perbankan.⁵⁰

Layanan digital perbankan, seperti *internet banking* dan *mobile banking*, memberikan kemudahan akses bagi UMKM di Kecamatan Bajo Barat untuk melakukan berbagai transaksi keuangan tanpa harus mengunjungi kantor bank secara fisik. Kemudahan ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, menghemat waktu, dan mengurangi biaya operasional.

Selain itu, digitalisasi layanan keuangan juga memfasilitasi akses UMKM terhadap produk dan layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau. Dengan adanya layanan digital, UMKM dapat dengan mudah mengajukan pinjaman, memantau arus kas, dan melakukan pembayaran secara real-time. Lebih lanjut, penggunaan teknologi digital dalam operasional UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) dalam laporan penelitiannya tahun 2024 melakukan survei terhadap dua kategori UMKM yaitu UMKM yang menggunakan platform digital dari awal usaha dan UMKM yang beralih dari konvensional ke digital (*offline* ke *online*). INDEF

⁴⁹ Siampa, Pontoh, and Mawikere, "Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Pengembangan UMKM Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado."

⁵⁰ Bharat Kumar Meher et al., "The Impact Of Digital Banking On The Growth Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMES) In India: A Case Study," *Business: Theory and Practice* 22, no. 1 (January 20, 2021): 18–28, <https://doi.org/10.3846/btp.2021.12856>.

menyimpulkan bahwa penggunaan platform digital yang dirasakan oleh UMKM mayoritas merasakan peningkatan penjualan (100%), penguatan hubungan dan loyalitas pelanggan (99,21%), serta peningkatan jumlah pelanggan (98,82).⁵¹ Lebih lanjut UMKM yang tidak menggunakan layanan digital kehilangan banyak peluang dan menghadapi berbagai kelemahan. Beberapa diantaranya adalah sulitnya menjangkau pasar yang lebih luas, terbatasnya akses permodalan, dan kurangnya efisiensi operasional.

Sebagai contoh nyata yaitu pengadopsian QRIS yang merupakan salah satu fitur *mobile banking*. Dengan QRIS, pelaku usaha kecil bisa menerima pembayaran digital dari berbagai bank dan *fintech* hanya dengan satu kode QR, sehingga mengurangi jumlah transaksi tunai/cash dan penjual tidak perlu repot memberikan kembalian dengan nominal uang kecil. Semua dapat tersistemasi dengan baik dan bisa terpantau dari setiap aktivitas transaksi yang terjadi.⁵²

2. Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat

Rumusan masalah kedua pada penelitian ini adalah apakah akses keuangan secara parsial mempengaruhi pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel akses keuangan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $13,384 > 1,99656$, yang artinya menjawab rumusan masalah kedua dan menerima hipotesis

⁵¹ Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), “Peran Platform Digital Terhadap Pengembangan UMKM Di Indonesia” (Jakarta, 2024), <https://indef.or.id/wp-content/uploads/2024/01>.

⁵² Smita Catur Sudyantara and Amrih Yuwono, “Mengelola Penggunaan QRIS Dan Qrcode Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Bagi UMKM,” *Insight Management Journal* 3, no. 3 (May 29, 2023): 252–58, <https://doi.org/10.47065/imj.v3i3.271>.

2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akses keuangan secara parsial mempengaruhi pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Aqida bahwasanya akses keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM,⁵³ kemudian Anggriani pada penelitiannya mengatakan akses atau inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pertumbuhan UMKM.⁵⁴ Supriatna juga menyimpulkan bahwa kebijakan salah satunya akses terhadap keuangan mendorong peningkatan kinerja UMKM secara signifikan dan pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sukabumi.⁵⁵ Ratnawati dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa upaya peningkatan akses layanan keuangan, khususnya akses pembiayaan kredit bagi UMKM, akan dapat meningkatkan pangsa pasar, jumlah tenaga kerja, penjualan, dan juga keuntungan UMKM. Upaya peningkatan akses jasa keuangan ini akan semakin berdampak pada kinerja UMKM apabila diikuti dengan peningkatan intermediasi keuangan dan akses permodalan.⁵⁶

Akses keuangan memungkinkan UMKM di Kecamatan Bajo Barat untuk memperoleh modal kerja dan investasi yang diperlukan untuk ekspansi usaha,

⁵³ Merdika Setya Aqida and Shoimatul Fitria, "Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM Dengan Moderasi Literasi Keuangan Di Kota Semarang," *Diponegoro Journal of Management* 8, no. 1 (2019): 1–15, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/25964>.

⁵⁴ Iin Anggriani, Armiani Armiani, and M. Wahyullah, "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Dompu," *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 3 (November 15, 2023): 598–609, <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.89>.

⁵⁵ Dasep Supriatna et al., "Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukabumi," *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan* 1, no. 02 (February 28, 2023): 43–53, <https://doi.org/10.58812/sek.v1i02.88>.

⁵⁶ Kusuma Ratnawati, "The Influence of Financial Inclusion on MSMEs' Performance Through Financial Intermediation and Access to Capital," *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 11 (November 30, 2020): 205–18, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.205>.

pengembangan produk, dan peningkatan kapasitas produksi. Dengan modal yang memadai, pelaku UMKM dapat meningkatkan skala operasi dan daya saing di pasar. Hal ini juga memungkinkan pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi dan peralatan modern yang dapat meningkatkan efisiensi operasional. Dengan efisiensi yang lebih tinggi, biaya produksi dapat ditekan, sehingga profitabilitas meningkat.

Peningkatan inklusi keuangan juga dapat mendorong inovasi dalam produk dan layanan keuangan. Melalui teknologi finansial (*fintech*) dan model bisnis baru, layanan keuangan dapat dijangkau oleh sejumlah besar individu yang sebelumnya tidak terlayani, sehingga membuka pintu bagi lebih banyak orang untuk mengakses layanan keuangan.⁵⁷

3. Pengaruh Layanan Digital Perbankan dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat

Rumusan masalah ketiga pada penelitian ini adalah apakah layanan digital perbankan dan akses keuangan secara simultan mempengaruhi pertumbuhan UMKM. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel layanan digital perbankan dan akses keuangan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *f*-hitung $21,9117 > 3,14$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu layanan digital perbankan dan akses keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat. Hasil penelitian ini didukung oleh studi Dewi et.al. yang meneliti akses keuangan dan kinerja UMKM dimasa covid-19 dimana akses keuangan memiliki pengaruh yang

⁵⁷ Arifin Pellu, "Peningkatan Akses Keuangan: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Inklusif," *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (April 2, 2024): 279–95, <https://doi.org/10.32806/ffyp8n53>.

signifikan terhadap pertumbuhan kinerja UMKM, lebih lanjut dalam pembahasannya bahwa program digitalisasi layanan juga berpengaruh terhadap kinerja UMKM.⁵⁸

Teori *Resource-Based View* (RBV) oleh Wernerfelt pada dasarnya menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu bisnis bergantung pada sumber daya yang dimilikinya. Menurutnya sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan (*VRIN* - *Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable*) akan memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.⁵⁹

Dalam konteks UMKM, layanan digital perbankan dan akses keuangan dianggap sebagai sumber daya strategis yang meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan usaha. Jika layanan digital perbankan tersedia tetapi akses keuangan terbatas, UMKM tetap kesulitan dalam memperluas usahanya. Sebaliknya, jika akses keuangan tersedia tetapi UMKM belum mengadopsi layanan digital, efektivitas penggunaan modal bisa terhambat oleh sistem pembayaran yang lambat atau kurang efisien.

Layanan digital perbankan mempermudah UMKM dalam melakukan transaksi keuangan, seperti pembayaran, pencatatan keuangan, dan akses ke layanan perbankan tanpa harus datang langsung ke bank. Sementara itu, akses keuangan memberikan kesempatan bagi UMKM untuk mendapatkan modal usaha yang lebih mudah dan cepat, sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi,

⁵⁸ Nurma Gupta Dewi, Rizki Ridhasyah, and Tio Anta Wibawa, "Financial Access and MSMEs Performance during Pandemic COVID-19: The Moderating Role of Digitization," *Journal of Developing Economies* 8, no. 1 (2023): 144–52, <https://doi.org/10.20473/jde.v8i1.36843>.

⁵⁹ Birger Wernerfelt, "A Resource-based View of the Firm," *Strategic Management Journal* 5, no. 2 (April 7, 1984): 171–80, <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>.

memperluas jaringan pemasaran, dan mengadopsi teknologi yang lebih modern. Ketika kedua faktor ini bekerja secara bersamaan, mereka menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan UMKM dengan meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya transaksi, dan memperluas peluang usaha.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal pengumpulan data di lapangan, terutama terkait dengan penerimaan responden terhadap kehadiran peneliti. Tidak semua individu atau pelaku UMKM yang ditemui bersedia menerima atau memberikan informasi, meskipun peneliti telah menunjukkan surat izin resmi dan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian dengan cara yang sopan dan terbuka. Beberapa responden menolak untuk diwawancarai karena adanya kekhawatiran akan penipuan atau ketidakpercayaan terhadap pihak luar. Pengalaman ini menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi kelancaran proses pengumpulan data di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh layanan digital perbankan dan akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat. Berikut adalah hasil kesimpulan penelitian ini:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel layanan digital perbankan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM sebesar 52%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akses keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM sebesar 62,8%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel layanan digital perbankan dan akses keuangan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM sebesar 86,5%.

B. Saran

1. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Bajo Barat. Dengan adanya layanan digital perbankan, pelaku UMKM perlu lebih fokus meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk menarik lebih banyak pelanggan. Selain itu, pelaku UMKM juga dapat menjalin kemitraan dengan bank atau *fintech* untuk mendapatkan dukungan keuangan dan edukasi.
2. Bagi pihak bank. Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan keuangan dan khususnya penggunaan layanan *digital banking* yang dimana layanan tersebut meliputi ATM, *internet banking* dan *mobile banking*. Pihak

bank juga diharapkan melakukan inovasi supaya para pemangku UMKM ini dapat merasakan dampak yang signifikan setelah menggunakan layanan *digital banking* pada usaha bisnisnya. Pihak bank perlu mengatasi literasi digital pelaku UMKM yang rendah terlebih pada keuangan digital seperti melakukan kampanye literasi digital di media sosial, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, dan program pelatihan alat digital.

3. Bagi peneliti selanjutnya. Disarankan agar menggunakan variabel diluar variabel dalam penelitian ini, oleh karena sumbangsih pengaruh variabel independen pada penelitian ini berada di angka 86,5% sehingga masih terdapat sumbangsih pengaruh variabel lain terhadap pertumbuhan UMKM. Sebagai contoh variabel seperti regulasi pemerintah, orientasi kewirausahaan, strategi pemasaran digital, dan modal sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Iin, Armiani Armiani, and M. Wahyullah. "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Dompu." *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 3 (November 15, 2023): 598–609. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.89>.
- Aqida, Merdika Setya, and Shoimatul Fitria. "Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM Dengan Moderasi Literasi Keuangan Di Kota Semarang." *Diponegoro Journal of Management* 8, no. 1 (2019): 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/25964>.
- ardiyansyah, M, Abdul Muid. "Analisis Faktor Pendorong Nasabah Perbankan Melakukan Transaksi Digital Menggunakan Mobile Banking" 2, no. 12 (2023): 1–14.
- Athalla, Fachreza. "Efektivitas Fintech Dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan UMKM Di Indonesia." Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2023. <https://repository.pancabudi.ac.id/website/detail/26295>.
- Budi, A. S. *Revolusi Digital Dalam Industri Perbankan*. Jakarta: Penerbit Andi, Hlm. 45-47., 2020.
- Christianty, Restia, Muhammad Faisal, Evracia Turukay, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. "Pelatihan Layanan Keuangan Digital Berbasis Fintech Bagi UMKM Di Desa Kampung Baru Banda Naira Maluku Tengah." *Communnity Development Journal* 4, no. 4 (2023): 7992–97.
- Dewi, Nurma Gupita, Rizki Ridhasyah, and Tio Anta Wibawa. "Financial Access and MSMEs Performance during Pandemic COVID-19: The Moderating Role of Digitization." *Journal of Developing Economies* 8, no. 1 (2023): 144–52. <https://doi.org/10.20473/jde.v8i1.36843>.
- Fasiha, Fasiha, Erwin Erwin, and Uci Musdalifah. "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta." *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024): 103. <https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172>.
- Fijriah, Nuril. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Perilaku Manajemen Keuangan Sebagai Variabel Mediasi." Universitas Muhammadiyah Metro, 2024. <https://eprints.ummetro.ac.id/3620>.
- Friska, Nadila Lea, Hastin Umi Anisah, and Mahdi Hidayatullah. "Dampak Digitalisasi Terhadap Pertumbuhan UMKM Di Negara Berkembang" 2, no. 4 (2024).

Halim, Abdul. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–72.

Hasyim, Aprilia, Anita Marwing, and Muhammad Yassir Akbar Ramadhani. "Penerapan Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Simpanan Giro Di Bsi Kcp Belopa." *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2022): 96–115. <https://doi.org/10.24256/alw.v7i2.3846>.

Institute for Development of Economics and Finance (INDEF). "Peran Platform Digital Terhadap Pengembangan UMKM Di Indonesia." Jakarta, 2024. <https://indef.or.id/wp-content/uploads/2024/01>.

KADIN Indonesia. "Data Dan Statistik UMKM Indonesia," n.d.

Kasmir. "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,," 2014.

———. *Manajemen Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers, Hlm. 256.*, 2014.

———. *Manajemen Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers, Hlm. 257.*, 2014.

Makmun, S. *Transformasi Digital Dalam Industri Perbankan. Jakarta: Pustaka Alvabet, Hlm. 102.*, 2019.

Marini, Marini, Linawati Linawati, and Rezi Eka Putra. "Peran Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Tangerang Selatan." *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2020): 91. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p91-104>.

Meher, Bharat Kumar, Iqbal Thonse Hawaldar, Latasha Mohapatra, Cristi Spulbar, Ramona Birau, and Cristian Rebegea. "The Impact Of Digital Banking On The Growth Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMES) In India: A Case Study." *Business: Theory and Practice* 22, no. 1 (January 20, 2021): 18–28. <https://doi.org/10.3846/btp.2021.12856>.

Ningsih, Tri Widyastuti, Daniel Tulasi, and Mesak Yandri Masela. "Investigasi Qualitative : Menggali Tantangan Yang Dihadapi UKM Indonesia Dalam Mengakses Layanan Keuangan." *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 03 (2023): 120–30. <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.102>.

NISP, Redaksi OCBC. "Inklusi Keuangan: Arti, Tujuan, Manfaat, & Cara Meningkatkan," 2023.

Nugrah Leksono Putri Handayani, and Poppy Fitrijanti Soeparan. "Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM." *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 1, no. 3 (2022): 20–32. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.425>.

Nugraha Sugita, I Kadek Diki, and Ni Nengah Seri Ekayani. "Pengaruh Literasi

- Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 8, no. 1 (2022): 118–26. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845.
- Nur’aeni, Nur’aeni, and Widyasari Widyasari. “Peran Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Akses Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Yang Dimiliki Muslim Di Kabupaten Bandung.” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 14, no. 2 (2022): 116–29. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v14i2.4425>.
- Pellu, Arifin. “Peningkatan Akses Keuangan: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Inklusif.” *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (April 2, 2024): 279–95. <https://doi.org/10.32806/ffyp8n53>.
- Percepatan, T I M, Akses Keuangan, and Kata Pengantar. “Buku Pedoman,” 2016.
- Putra, M. Rizky Ramadhani. “Pengaruh Digital Banking Syariah Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Nasabah UMKM Bank Syariah Di Kabupaten Bogor).” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/>.
- Ramli, A. *Indikator Keberhasilan Layanan Perbankan Digital*. Bandung: Penerbit ITB, Hlm. 75-80., 2018.
- Ratnawati, Kusuma. “The Influence of Financial Inclusion on MSMEs’ Performance Through Financial Intermediation and Access to Capital.” *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 11 (November 30, 2020): 205–18. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.205>.
- Santika, Zefanya Diva, and Mahesa Aji Maulana. “Penurunan Pendapatan UMKM Akibat Covid-19 PENDAHULUAN Covid-19 Kini Menjadi Masalah Internasional Yang Berdampak Negaif Bagi Kehidupan Manusia Dan Sampai Saat Ini Masih Ditangani Dengan Sangat Serius . Setiap Sektor Kehidupan Manusia Terganggu , Tak Terke.” *Prosiding Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara* 1 (2020): 150–59.
- Septariani, Desy, Widiyarini Widiyarini, Iin Asikin, Ria Susanti Johan, and Riski Amalia. “Peran Penggunaan Bank Digital Dan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM (Studi Kasus UMKM Di Serang Banten).” *Warta Dharmawangsa* 18, no. 2 (2024): 524–31. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i2.4468>.
- Setya Aqida, Merdika, and Shoimatul Fitria. “Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM Dengan Moderasi Literasi Keuangan Di Kota Semarang.” *Diponegoro Journal of Management* 8, no. 2 (2019): 121.
- Siampa, Felixius, Winston Pontoh, and Lidia M Mawikere. “Pengaruh Financial

Technology Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Pengembangan UMKM Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat* 2, no. 2 (November 18, 2024): 339–49. <https://doi.org/10.58784/mbkk.247>.

Sudyantara, Smita Catur, and Amrih Yuwono. “Mengelola Penggunaan QRIS Dan Qrcode Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Bagi UMKM.” *Insight Management Journal* 3, no. 3 (May 29, 2023): 252–58. <https://doi.org/10.47065/imj.v3i3.271>.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8, n.d.

Sugionon. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., 2014.

Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2019, Hlm. 62.,” n.d.

Supriatna, Dasep, Eki Candra, Iwan Adinugroho, Muhammad Amsal Nasution, and Novi Yanti. “Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukabumi.” *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan* 1, no. 02 (February 28, 2023): 43–53. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i02.88>.

Tandigau, Yulianti Nilpa. “Pengaruh Akses Pembiayaan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja UKM Di Kota Makassar (Studi Kasus Pada UKM Di Kota Makassar).” *Os Soedarso Economic Journal (YEJ)* 6, no. 3 (2024): 110–18. <https://ejurnal.yossoedarso.ac.id/index.php/ysej-server/article/view/yej6317>.

Tulus Tambunan. *UMKM Di Indonesia*. Ghalia Indonesia, 2009.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. (n.d.).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (n.d.).

Wernerfelt, Birger. “A Resource-based View of the Firm.” *Strategic Management Journal* 5, no. 2 (April 7, 1984): 171–80. <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>.

Yasin, Rozaq Muhammad, Nurzahroh Lailiyah, and Mochamad Edris. “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial.” *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2021): 75. <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>.

Yusmat, Muammar Arafat, Adznan Noor Bakri, and Muhamad Rizky Rizaldy. “Optimization The Role of Sharia Bank in National Economic Recovery

Through Results-Based Micro-Finance.” *IKONOMIKA* 8, no. 1 (May 7, 2023): 53.



Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

Nomor : B542 /In.19/FEBI/HM.01/12/2024
Lampiran : 1 (satu) dokumen
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 23 Desember 2024

Yth. Kepala DPMPTSP Kab. Luwu
Di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Esse Amaliah Zulkifli
NIM	: 2004020155
Program Studi	: Perbankan Syariah
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi UMKM di Kecamatan Bajo Barat, Tumbubara, Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu dengan judul: **"Pengaruh Layanan Digital Perbankan dan Akses Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat"**. Oleh karena itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini diajukan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan
Dekan Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 19820124 200901 2 006

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Layanan Digital Perbankan dan Akses Keuangan Terhadap
Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat

Kepada Yth. Bapak, Ibu, Saudara (i)
Pelaku UMKN di Kecamatan Bajo Barat
Di tempat.

Assalamualaikum wr.wb.,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo, maka saya ingin mengadakan penelitian mengenai digital perbankan dan akses keuangan dengan judul “Pengaruh Layanan Digital Perbankan dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKN di Kecamatan Bajo Barat”. Sehubungan dengan itu, saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian melalui kerjasama dan kesediaan saudara (i) mengisi keusioner ini dengan sungguh-sungguh agar didapat data yang valid.

Kriteria responden:

1. Telah beroperasi aktif selama > 3 tahun.
2. Dapat menggunakan *smartphone (handphone/HP)*.
3. Memiliki pengalaman dengan layanan digital perbankan serta pengalaman dalam mengakses produk keuangan.

Atas perhatian dan ketersediaannya mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat saya,
Esse Amaliah Zulkifli

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Layanan Digital Perbankan				
1.	Fitur-fitur digital seperti cek saldo, transfer dana, pembayaran, dan layanan lainnya melalui aplikasi dan website bank dapat diakses dengan mudah kapan saja.				
2.	Layanan digital perbankan dapat diakses di berbagai lokasi tanpa harus mendatangi kantor cabang bank.				
3.	Proses pendaftaran untuk layanan perbankan digital sangat sederhana dan tidak memakan waktu yang lama.				
4.	Transaksi melalui layanan digital perbankan saya lakukan dengan cepat dan efisien				
5.	Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan transaksi digital lebih singkat dibandingkan dengan transaksi konvensional.				
6.	Saya tidak mengalami keterlambatan saat melakukan transfer dana atau pembayaran menggunakan layanan perbankan digital.				
7.	Saya merasa aman menggunakan layanan perbankan digital karena adanya fitur keamanan yang memadai.				
8.	Bank memberikan informasi yang cukup mengenai langkah-langkah keamanan yang diambil untuk melindungi data nasabah.				
9.	Saya percaya bahwa data pribadi dan finansial saya terlindungi dengan baik saat menggunakan layanan perbankan digital.				
10.	Layanan digital perbankan selalu menghadirkan fitur baru yang membantu kebutuhan bisnis saya.				
11.	Saya merasa bahwa inovasi dalam layanan perbankan digital membantu meningkatkan efisiensi operasional bisnis saya.				
12.	Fitur-fitur baru dalam aplikasi perbankan digital				

	memungkinkan saya untuk lebih kompetitif dalam mengelola keuangan usaha dibandingkan sebelumnya.				
13.	Secara keseluruhan, saya puas dengan pengalaman menggunakan layanan perbankan digital untuk kebutuhan usaha saya.				
14.	Layanan digital perbankan telah memenuhi ekspektasi saya dalam mempermudah aktivitas keuangan usaha.				
15.	Saya akan merekomendasikan layanan perbankan digital ini kepada pelaku UMKM lainnya berdasarkan pengalaman positif saya.				
	Akses Keuangan				
16.	Saya merasa kondisi finansial usaha saya saat ini cukup baik untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi.				
17.	Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan usaha dan kesejahteraan saya.				
18.	Ketersediaan akses keuangan formal berkontribusi positif terhadap kesejahteraan finansial keluarga saya				
19.	Produk keuangan yang ditawarkan oleh layanan digital sesuai dengan kebutuhan usaha saya.				
20.	Saya merasa bahwa produk keuangan digital lebih transparan dan mudah dipahami dibandingkan dengan produk tradisional.				
21.	Layanan digital perbankan menawarkan inovasi produk yang membantu meningkatkan efisiensi operasional usaha saya.				
22.	Saya secara rutin menggunakan layanan digital untuk transaksi keuangan usaha saya seperti pembayaran dan transfer uang.				
23.	Penggunaan aplikasi perbankan digital mempermudah pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha.				
24.	Saya menggunakan produk keuangan seperti tabungan atau deposito untuk mengelola keuntungan usaha.				
25.	Saya dapat mengakses layanan perbankan digital tanpa perlu mengeluarkan biaya tambahan yang memberatkan.				
26.	Bank menyediakan layanan keuangan yang dapat diakses oleh usaha kecil tanpa persyaratan yang sulit dipenuhi.				

27.	Layanan perbankan digital memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan tanpa terbatas oleh jam operasional bank.				
	Pertumbuhan UMKN				
28.	Adanya layanan digital perbankan telah mempermudah saya dalam memperluas usaha dengan membuka lebih banyak cabang atau unit usaha.				
29.	Kemudahan akses keuangan digital memungkinkan saya untuk membuka unit usaha baru dengan lebih cepat.				
30.	Penggunaan layanan digital perbankan membantu saya dalam mengembangkan jaringan usaha dan meningkatkan jumlah pelanggan, sehingga mendukung pembukaan unit baru.				
31.	Layanan digital perbankan membantu saya dalam meningkatkan efisiensi operasional usaha, yang berdampak positif pada peningkatan laba usaha.				
32.	Akses keuangan melalui platform digital memudahkan saya dalam mendapatkan modal usaha, yang berkontribusi pada peningkatan laba usaha.				
33.	Penggunaan layanan digital perbankan memungkinkan saya untuk melakukan transaksi lebih cepat, meningkatkan arus kas dan laba usaha.				
34.	Pertumbuhan usaha saya, yang didorong oleh layanan digital perbankan, menyebabkan peningkatan jumlah tenaga kerja yang diperlukan.				
35.	Adanya kemudahan dalam mengakses keuangan melalui layanan digital perbankan memungkinkan saya untuk memperluas tim kerja dalam menjalankan usaha.				
36.	Saya dapat memperluas kapasitas usaha dan meningkatkan tenaga kerja seiring dengan peningkatan aksesibilitas layanan perbankan digital.				
37.	Saya mendapatkan kemudahan dalam mengakses modal usaha melalui layanan digital perbankan yang lebih cepat dan efisien.				
38.	Layanan perbankan digital memungkinkan saya untuk memperoleh pinjaman atau kredit usaha dengan syarat yang lebih terjangkau, yang mendukung modal usaha.				
39.	Akses ke produk keuangan digital mempermudah saya dalam mengelola dan menambah modal				

	usaha untuk pertumbuhan bisnis.				
--	---------------------------------	--	--	--	--



Lampiran 3 : Tabulasi Data

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TTL	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TTL	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TTL
1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36	4	4	4	3	3	4	3	4	29
2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	32	4	3	3	3	3	4	3	3	26
3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	35	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	35	4	3	3	2	3	4	2	4	25
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	32	3	3	3	3	3	4	3	3	25
5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34	4	3	4	3	4	3	2	3	26
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33	3	2	3	2	3	3	2	4	22
7	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	36	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34	3	3	4	3	2	4	3	3	25
8	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	32	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35	3	2	3	2	4	3	4	3	24
9	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	34	2	3	4	3	3	4	3	3	25
10	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	36	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	34	3	3	4	2	3	4	3	2	24
11	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36	2	2	3	2	3	3	2	3	20
12	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37	3	3	3	3	4	3	3	3	25
13	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	33	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37	4	3	4	2	3	4	3	3	26
14	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34	3	4	3	4	4	4	3	4	29
15	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	35	3	4	4	3	2	4	4	3	27
16	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35	2	3	3	2	2	3	3	3	21
17	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34	3	4	4	3	3	3	3	3	26
18	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34	4	3	3	4	3	4	4	3	28
19	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36	3	2	3	3	3	3	3	4	24
20	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	3	2	4	3	3	4	3	3	25

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TTL	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TTL	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TTL
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	4	3	4	4	3	3	3	3	27
22	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	4	3	4	3	4	27
23	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	32	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37	4	4	3	4	3	4	2	3	27
24	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35	3	3	3	3	3	4	3	3	25
25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	3	4	4	3	3	3	3	4	27
26	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	3	3	4	4	3	3	4	4	28
27	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	35	3	4	3	3	3	3	3	4	26
28	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	35	4	3	3	4	2	4	3	4	27
29	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	36	4	3	3	3	3	4	3	3	26
30	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	31	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	31	4	3	4	2	3	4	2	4	26
31	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	33	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	3	2	4	2	3	3	3	3	23
32	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	33	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37	3	4	3	3	4	4	3	3	27
33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	34	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	32	3	3	4	4	3	4	3	4	28
35	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	32	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	34	3	4	3	3	3	3	3	3	25
36	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	34	3	4	4	2	3	4	4	4	28
37	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35	2	4	3	3	3	4	3	4	26
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	2	3	4	3	3	3	3	3	24
39	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	15	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	34	3	3	3	4	4	3	4	3	27
40	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	14	1	1	2	2	2	1	1	2	12
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	4	4	4	3	3	4	3	4	29

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TTL	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TTL	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TTL
42	3	3	2	1	1	2	3	2	1	3	21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	4	25
43	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	1	2	1	1	1	2	1	1	10
44	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32	2	1	1	2	2	2	2	1	13
47	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	23	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37	3	3	3	2	3	4	3	3	24
48	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	22	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34	3	4	3	2	2	3	4	4	25
49	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	29	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35	3	4	3	3	3	4	4	3	27
50	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	27	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33	4	3	4	3	3	3	3	3	26
51	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	34	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37	2	4	3	4	3	4	3	4	27
52	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	32	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34	3	3	4	3	3	4	3	3	26
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37	2	2	3	4	4	4	2	4	25
54	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	28	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36	2	4	4	3	3	3	3	3	25
55	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	30	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	34	3	3	3	3	3	3	3	2	23
56	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	35	4	4	4	3	4	3	3	3	28
57	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	30	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37	4	3	3	4	3	4	3	3	27
58	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	32	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	33	3	2	4	4	3	4	3	4	27
59	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34	3	4	2	3	3	3	3	4	25
60	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	34	3	3	3	4	3	4	2	4	26
61	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	35	2	4	3	3	3	3	3	3	24
62	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	31	2	3	2	1	1	2	3	2	1	3	20	4	4	3	4	4	4	3	4	30

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TTL	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TTL	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TTL
63	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	35	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35	4	4	4	3	4	4	3	3	29
64	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	31	2	1	2	2	3	2	3	3	4	3	25	4	3	3	3	4	4	3	3	27
65	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	3	3	3	4	3	3	4	3	26
66	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36	3	4	3	3	3	3	3	3	25
67	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	35	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	14	3	5	4	3	3	3	3	3	27
68	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34	4	4	3	4	3	4	3	3	28
69	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	3	3	4	3	3	4	3	4	27

Lampiran 4 : Hasil Olah Data SPSS

A. Hasil Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

a. Layanan Digital Perbankan (X1)

Correlations																
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.TOTAL
X1.1 Pearson Correlation	1	.462 ^{**}	.456 ^{**}	.347 ^{**}	.074	.358 ^{**}	.541 ^{**}	.449 ^{**}	.466 ^{**}	.009	-.032	.559 ^{**}	-.057	.373	-.320 ^{**}	.707 ^{**}
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.547	.003	.000	.000	.000	.942	.793	.000	.642	.002	.007	.000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.2 Pearson Correlation	.462 ^{**}	1	.340 ^{**}	.434 ^{**}	.002	.218	.324 ^{**}	.332 ^{**}	.368 ^{**}	.055	.100	.378 ^{**}	-.052	.239	-.313 ^{**}	.599 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.988	.073	.007	.005	.002	.653	.413	.001	.671	.048	.009	.000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.3 Pearson Correlation	.456 ^{**}	.340 ^{**}	1	.539 ^{**}	-.252 ^{**}	.410 ^{**}	.374 ^{**}	.508 ^{**}	.424 ^{**}	-.113	-.007	.326 ^{**}	-.010	.454 ^{**}	-.069	.685 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.037	.000	.002	.000	.000	.355	.955	.006	.935	.000	.571	.000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.4 Pearson Correlation	.347 ^{**}	.434 ^{**}	.539 ^{**}	1	-.202 ^{**}	.352 ^{**}	.353 ^{**}	.318 ^{**}	.323 ^{**}	-.021	.126	.275 ^{**}	-.055	.353 ^{**}	-.090	.642 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.095	.003	.003	.008	.007	.861	.302	.022	.655	.003	.460	.000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.5 Pearson Correlation	.074	.002	-.252 ^{**}	-.202 ^{**}	1	.007	-.010	-.086	-.041	.217	-.048	-.024	.116	-.101	-.131	.024
Sig. (2-tailed)	.547	.988	.037	.095		.953	.935	.481	.737	.073	.694	.845	.342	.409	.283	.845
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.6 Pearson Correlation	.358 ^{**}	.218	.410 ^{**}	.352 ^{**}	.007	1	.489 ^{**}	.310 ^{**}	.301 ^{**}	-.067	-.136	.484 ^{**}	-.038	.530 ^{**}	-.067	.636 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.003	.073	.000	.003	.953		.000	.009	.012	.586	.266	.000	.758	.000	.586	.000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.7 Pearson Correlation	.541 ^{**}	.324 ^{**}	.374 ^{**}	.353 ^{**}	-.010	.489 ^{**}	1	.433 ^{**}	.364 ^{**}	.012	-.194	.566 ^{**}	.062	.502 ^{**}	-.219	.698 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.007	.002	.003	.935	.000		.000	.002	.922	.111	.000	.612	.000	.071	.000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.8 Pearson Correlation	.449 ^{**}	.332 ^{**}	.508 ^{**}	.318 ^{**}	-.086	.310 ^{**}	.433 ^{**}	1	.281 ^{**}	.111	.015	.296 ^{**}	.132	.406 ^{**}	-.156	.665 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.008	.481	.009	.000		.019	.364	.903	.014	.281	.001	.201	.000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.9 Pearson Correlation	.466 ^{**}	.368 ^{**}	.424 ^{**}	.323 ^{**}	-.041	.301 ^{**}	.364 ^{**}	.281 ^{**}	1	-.102	.157	.437 ^{**}	-.094	.462 ^{**}	-.329 ^{**}	.629 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.007	.737	.012	.002	.019		.404	.197	.000	.444	.000	.006	.000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.10 Pearson Correlation	.009	.055	-.113	-.021	.217	-.067	.012	.111	-.102	1	-.074	-.191	.039	-.291 ^{**}	.014	.041
Sig. (2-tailed)	.942	.653	.355	.861	.073	.586	.922	.364	.404		.544	.116	.752	.015	.907	.736
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.11 Pearson Correlation	-.032	.100	-.007	.126	-.048	-.136	-.194	.015	.157	-.074	1	-.056	-.264 ^{**}	.036	-.133	.058
Sig. (2-tailed)	.793	.413	.955	.302	.694	.266	.111	.903	.197	.544		.647	.028	.768	.277	.635
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.12 Pearson Correlation	.559 ^{**}	.378 ^{**}	.326 ^{**}	.275 ^{**}	-.024	.484 ^{**}	.566 ^{**}	.296 ^{**}	.437 ^{**}	-.191	-.056	1	-.220	.526 ^{**}	-.145	.643 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006	.022	.845	.000	.000	.014	.000	.116	.647		.069	.000	.233	.000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.13 Pearson Correlation	-.057	-.052	-.010	-.055	.116	-.038	.062	.132	-.094	.039	-.264 ^{**}	-.220	1	.139	-.010	.089
Sig. (2-tailed)	.642	.671	.935	.655	.342	.758	.612	.281	.444	.752	.028	.069		.256	.936	.465
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.14 Pearson Correlation	.373	.239	.454 ^{**}	.353 ^{**}	-.101	.530 ^{**}	.502 ^{**}	.406 ^{**}	.462 ^{**}	-.291	.036	.526 ^{**}	.139	1	-.210	.689 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.002	.048	.000	.003	.409	.000	.000	.001	.000	.015	.768	.000	.256		.083	.000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.15 Pearson Correlation	-.320 ^{**}	-.313 ^{**}	-.069	-.090	-.131	-.067	-.219	-.156	-.329 ^{**}	.014	-.133	-.145	-.010	-.210	1	-.209
Sig. (2-tailed)	.007	.009	.571	.460	.283	.586	.071	.201	.006	.907	.277	.233	.936	.083		.085
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.TOTAL Pearson Correlation	.707 ^{**}	.599 ^{**}	.685 ^{**}	.642 ^{**}	.024	.636 ^{**}	.698 ^{**}	.665 ^{**}	.629 ^{**}	.041	.058	.643 ^{**}	.089	.689 ^{**}	-.209	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.845	.000	.000	.000	.000	.736	.635	.000	.465	.000	.085	
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Akses Keuangan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	-.094	.480**	.359**	.308	.389	.396**	-.163	.389**	.249	.426**	.206	.624**
	Sig. (2-tailed)		.444	.000	.002	.010	.001	.001	.180	.001	.039	.000	.089	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.2	Pearson Correlation	-.094	1	.021	-.185	-.065	-.270	.094	.282*	-.098	.006	-.088	-.166	.011
	Sig. (2-tailed)	.444		.864	.129	.597	.025	.445	.019	.425	.961	.473	.174	.926
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.3	Pearson Correlation	.480**	.021	1	.425**	.478**	.274	.294	.026	.245	.254	.427**	.254	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000	.864		.000	.000	.023	.014	.834	.042	.035	.000	.035	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.4	Pearson Correlation	.359**	-.185	.425**	1	.386**	.294	.227	-.128	.262	.309	.552**	.425**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.002	.129	.000		.001	.014	.060	.295	.030	.010	.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.5	Pearson Correlation	.308	-.065	.478**	.386**	1	.273	.370**	-.067	.502**	.538**	.296	.443**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.010	.597	.000	.001		.023	.002	.587	.000	.000	.013	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.6	Pearson Correlation	.389	-.270	.274	.294	.273	1	.229	-.136	.292	.376**	.325	.469**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.001	.025	.023	.014	.023		.059	.265	.015	.001	.006	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.7	Pearson Correlation	.396**	.094	.294	.227	.370**	.229	1	-.139	.435**	.500**	.355	.366**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.001	.445	.014	.060	.002	.059		.255	.000	.000	.003	.002	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.8	Pearson Correlation	-.163	.282*	.026	-.128	-.067	-.136	-.139	1	-.070	-.098	-.174	-.114	-.018
	Sig. (2-tailed)	.180	.019	.834	.295	.587	.265	.255		.569	.424	.153	.350	.882
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.9	Pearson Correlation	.389	-.098	.245	.262	.502**	.292	.435**	-.070	1	.593**	.209	.479**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.001	.425	.042	.030	.000	.015	.000	.569		.000	.085	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.10	Pearson Correlation	.249	.006	.254	.309	.538**	.376**	.500**	-.098	.593**	1	.421	.511	.719**
	Sig. (2-tailed)	.039	.961	.035	.010	.000	.001	.000	.424	.000		.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.11	Pearson Correlation	.426**	-.088	.427**	.552**	.296	.325	.355	-.174	.209	.421	1	.322	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.473	.000	.000	.013	.006	.003	.153	.085	.000		.007	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.12	Pearson Correlation	.206	-.166	.254	.425**	.443**	.469**	.366**	-.114	.479**	.511	.322	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.089	.174	.035	.000	.000	.000	.002	.350	.000	.000	.007		.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.TOTAL	Pearson Correlation	.624**	.011	.641**	.630**	.693**	.567**	.633**	-.018	.662**	.719**	.642**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.926	.000	.000	.000	.000	.000	.882	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Pertumbuhan UMKM (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y.TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	-.059	-.127	.013	.056	-.085	-.095	-.053	-.086	.061	-.012	.017	.114
	Sig. (2-tailed)		.631	.297	.917	.650	.485	.438	.665	.481	.621	.923	.890	.350
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y2	Pearson Correlation	-.059	1	.091	-.004	.019	.149	.191	-.027	-.093	.081	.063	-.016	.228
	Sig. (2-tailed)	.631		.459	.973	.878	.220	.116	.825	.445	.508	.604	.894	.060
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y3	Pearson Correlation	-.127	.091	1	.062	.321**	.418**	.396**	-.083	.400**	.343**	.208	.381**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.297	.459		.611	.007	.000	.001	.499	.001	.004	.086	.001	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y4	Pearson Correlation	.013	-.004	.062	1	.090	.011	-.128	-.180	-.061	-.080	-.209	-.158	.019
	Sig. (2-tailed)	.917	.973	.611		.465	.926	.296	.139	.619	.513	.085	.194	.879
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y5	Pearson Correlation	.056	.019	.321**	.090	1	.316**	.276**	.024	.417**	.256**	.399**	.324**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.650	.878	.007	.465		.008	.022	.844	.000	.034	.001	.007	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y6	Pearson Correlation	-.085	.149	.418**	.011	.316**	1	.326**	-.162	.512**	.353**	.395**	.464**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.485	.220	.000	.926	.008		.006	.183	.000	.003	.001	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y7	Pearson Correlation	-.095	.191	.396**	-.128	.276**	.326**	1	-.186	.312**	.444**	.345**	.287	.593**
	Sig. (2-tailed)	.438	.116	.001	.296	.022	.006		.126	.009	.000	.004	.017	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y8	Pearson Correlation	-.053	-.027	-.083	-.180	.024	-.162	-.186	1	-.116	-.106	-.199	-.065	-.032
	Sig. (2-tailed)	.665	.825	.499	.139	.844	.183	.126		.342	.386	.102	.598	.796
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y9	Pearson Correlation	-.086	-.093	.400**	-.061	.417**	.512**	.312**	-.116	1	.334**	.338**	.317**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.481	.445	.001	.619	.000	.000	.009	.342		.005	.005	.008	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y10	Pearson Correlation	.061	.081	.343**	-.080	.256**	.353**	.444**	-.106	.334**	1	.311**	.355**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.621	.508	.004	.513	.034	.003	.000	.386	.005		.009	.003	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y11	Pearson Correlation	-.012	.063	.208	-.209	.399**	.395**	.345**	-.199	.338**	.311**	1	.414**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.923	.604	.086	.085	.001	.001	.004	.102	.005	.009		.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y12	Pearson Correlation	.017	-.016	.381**	-.158	.324**	.464**	.287	-.065	.317**	.355**	.414**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.890	.894	.001	.194	.007	.000	.017	.598	.008	.003	.000		.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.114	.228	.632**	.019	.635**	.686**	.593**	-.032	.629**	.650**	.588**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.350	.060	.000	.879	.000	.000	.000	.796	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Layanan Digital Perbankan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	10

b. Akses Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	10

c. Pertumbuhan UMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	8

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10.06589629
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.101
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.255
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.001	1.221		1.639	.106
Layanan Digital Perbankan	.033	.042	.127	.788	.434
Akses Keuangan	-.047	.044	-.174	-1.081	.284

a. Dependent Variable: ABS_RES

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Layanan Digital Perbankan	.956	1.046
Akses Keuangan	.956	1.046

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM

C. Hasil Analisis Regresi, Uji t, Uji f, & Koefisien Determinasi (R^2)

1. Analisis Regresi, Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.776	.532		27.768	.000
Layanan Digital Perbankan	.114	.010	.520	11.101	.000
Akses Keuangan	.206	.015	.628	13.384	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM

2. Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.571	2	31.785	219.117	.000 ^b
	Residual	9.574	66	.145		
	Total	73.145	68			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM

b. Predictors: (Constant), Akses Keuangan, Layanan Digital Perbankan

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.869	.865	.38087

a. Predictors: (Constant), Akses Keuangan, Layanan Digital Perbankan



Lampiran 5 : Dokumentasi-dokumentasi









Lampiran 6 : Distribusi r-tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 7 : Distribusi t-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 8 ; Distribusi f-tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

RIWAYAT HIDUP



Esse Amaliah Zulkifli, Lahir di Tumbubara Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu, pada tanggal 22 Januari 2002. Anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan bapak Zulkifli dan ibu Isnaningsih. Alamat Tumbubara. Penulis pernah menempuh pendidikan di taman kanak-kanak RA Al-Mukarramah Tumbubara (2008), dan MI 10 Tumbubara pada tahun (2014), MTS Tumbubara pada tahun (2017) dan SMAN 14 Luwu pada tahun (2020), dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo, penulis pada akhir studinya menulis sebuah skripsi yang berjudul "Pengaruh Layanan Digital Perbankan dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bajo Barat".